

**PELAKSANAAN KEGIATAN PRAMUKA
SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI 2017
DI SD NAHDATUL ULAMA BAHRUL ULUM MERGOSONO MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Nur Li'ilatus Jannah

15140053



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

**PELAKSANAAN KEGIATAN PRAMUKA
SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI 2017
DI SD NAHDATUL ULAMA BHRUL ULLUM MERGOSONO MALANG**

SKRIPSI

Untuk menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang

Oleh:

Nur Li'ilatus Jannah

15140053



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

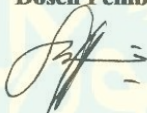
**PELAKSANAAN KEGIATAN PRAMUKA SEBAGAI BENTUK
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI DI SD NAHDATUL
ULAMA BHRUL ULUM MERGOSONO MALANG**

SKRIPSI

Oleh

**Nur li'ilatus Jannah
NIM. 15140053**

**Telah Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing**


**Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002**

**Malang, 26 April 2019
Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**


**H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP.197608032006041001**

HALAMAN PENGESAHAN

**PELAKSANAAN KEGIATAN PRAMUKA SEBAGAI BENTUK
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI 2017 DI SD NAHDATUL
ULAMA MERGOSONO MALANG**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Nur Li'ilatus jannah (15140053)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Mei 2019 dan dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Agus Mukti Wibowo, M.Pd

NIP. 19780707 200801 1 021

:

Sekertaris Sidang

Dr. Hj. Sulalah. M.Ag

NIP. 19651112 199403 2 002

:

Pembimbing

Dr. Hj. Sulalah. M.Ag

NIP. 19651112 199403 2 002

:

Penguji Utama

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

NIP. 19651205 199403 1 003

:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya. Shalawat yang tak kunjung henti dari hati dan lisan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan Rodho Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang tersayang yang selalu mendampingi perjuanganku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk raja dan ratuku, Ayah (Moch. Yasak) dan Ibunda (Sukei Irawati) yang telah memberikan semangat, dukungan, do'a, materi dan segalanya untukku agar tidak pantang menyerah menuntut ilmu dan mengamalkannya, sungguh hingga saat ini aku belum bisa membalas pengorbanan ayah dan ibu. Untuk kakakku (Alm. Achmad Fajar Ramadhani) motivator sepanjang hidup walau secara tidak langsung sudah mengutkan aku untuk tetap berjuang menggapai cita-cita serta berusaha membanggakan kedua orang tua. Serta adik-adikku : Ashafa Tri Wulandari, dan Musdhalifah Umrohati Safah yang selalu mendo'akanku, mendukungku hingga terselesaikannya sekripsi ini.

Teman-teman senasip dan seperjuangan PGMI angkatan 2015, teman-teman di pondok pesantren Al-Fadholi terimakasih atas kebersamaan, semangat dan do'anya. Guru-guru, dosen-dosen dan ustadz-ustadzah yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan hati dan tulus sayangnya kepadaku.

HALAMAN MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.

(Al-Hujurat Ayat 10)¹



¹ <https://tafsirq.com/49-al-hujurat/ayat-10>

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nur Li'ilatus Jannah
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 26 April 2019

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

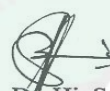
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Li'ilatus Jannah
NIM : 15140053
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Sebagai Bentuk Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang

Maka selaku Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 26 April 2019
Yang membuat pernyataan,



Nur Li'ilatus jannah
NIM. 15140053

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Sebagai Bentuk Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang” ini dapat terselesaikan dengan baik, meskipun masih banyak yang perlu mendapat tambahan dan sumbangan ide maupun pikiran demi sempurnanya skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia dari jalan yang bathil menuju jalan yang terang benderang ini, yaitu Ad-Dinul Islam.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai pemenuhan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

Penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa danya do’a, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ayah, ibu dan adik-adik tercinta yang tak pernah berhenti berdo’a demi sesuatu yang terbaik untuk penulis dan memberikan dukungan moril maupun materiil serta semangat dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Dr. H. Agus Maemun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Putri Hana Wahyu Rahmatika, S.Pd yang selalu menyemangati dan membimbingku dengan sabar hingga terselesainya skripsi ini.
6. Ibu Nurhasanah selaku kepala sekolah SD NU Bahrul Ulum Mergosono Malang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa selesai.
7. Ibu Nur selaku guru di SD NU Bahrul Ulum yang telah membantu saya dalam kegiatan penelitian.
8. Siswa-siswi SD NU Bahrul Ulum Mergosono Malang yang selama ini membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan, khusus PGMI Angkatan 2015.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini selesai.

Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan sebaik-baiknya pada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

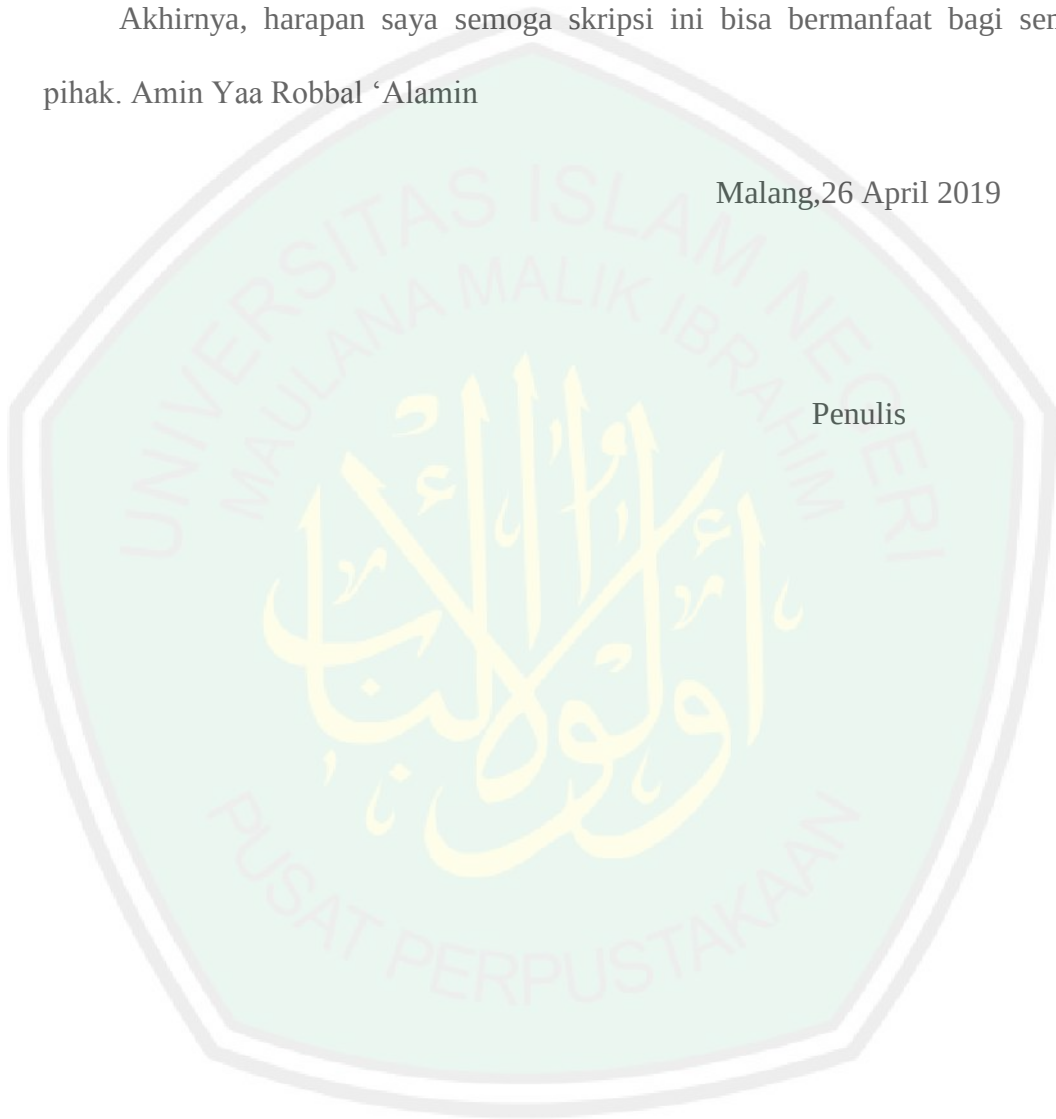
Tiada sesuatu yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena

itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penulisan yang lebih baik untuk selanjutnya.

Akhirnya, harapan saya semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Amin Yaa Robbal ‘Alamin

Malang, 26 April 2019

Penulis



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI LATIN	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah	11
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Kurikulum 2013 Revisi 2017	15

2. Kegiatan Pramuka	24
a. Pengertian Pramuka	24
b. Fungsi Kegiatan Pramuka	27
c. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan	27
d. Kode Kehormatan dan Sasaran Kegiatan Pramuka	31
e. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Pramuka	34
3. Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi	38
a. Jenis Kegiatan Pramuka Pembentuk Karakter Kurikulum 2013 Revisi	38
b. Strategi Pembina Pramuka dalam Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi	47
B. Kerangka Berfikir	52
BAB III : METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Kehadiran Peneliti	54
C. Lokasi Penelitian	55
D. Data dan Sumber Data	55
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Teknik Analisis Data	59
G. Pengecekan Keabsahan Data	60
H. Prosedur Penelitian	61

BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	62
A. Paparan Data	62
1. Deskripsi Objek Penelitian	62
a. Sejarah Singkat SD NU Bahrul Ulum Mergosono Malang	62
b. Profil Sekolah	62
c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	63
2. Perencanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang	67
3. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang	71
4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang	76
B. Hasil Penelitian	80
1. Perencanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang	80
2. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang	81

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kegiatan

Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD

Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang 85

BAB V : PEMBAHASAN 90

A. Perencanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi

di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang 90

B. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi

di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang 93

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kegiatan Pramuka

Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama

Bahrul Ulum Mergosono Malang 98

BAB VI : PENUTUP 103

A. Kesimpulan 103

B. Saran 105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

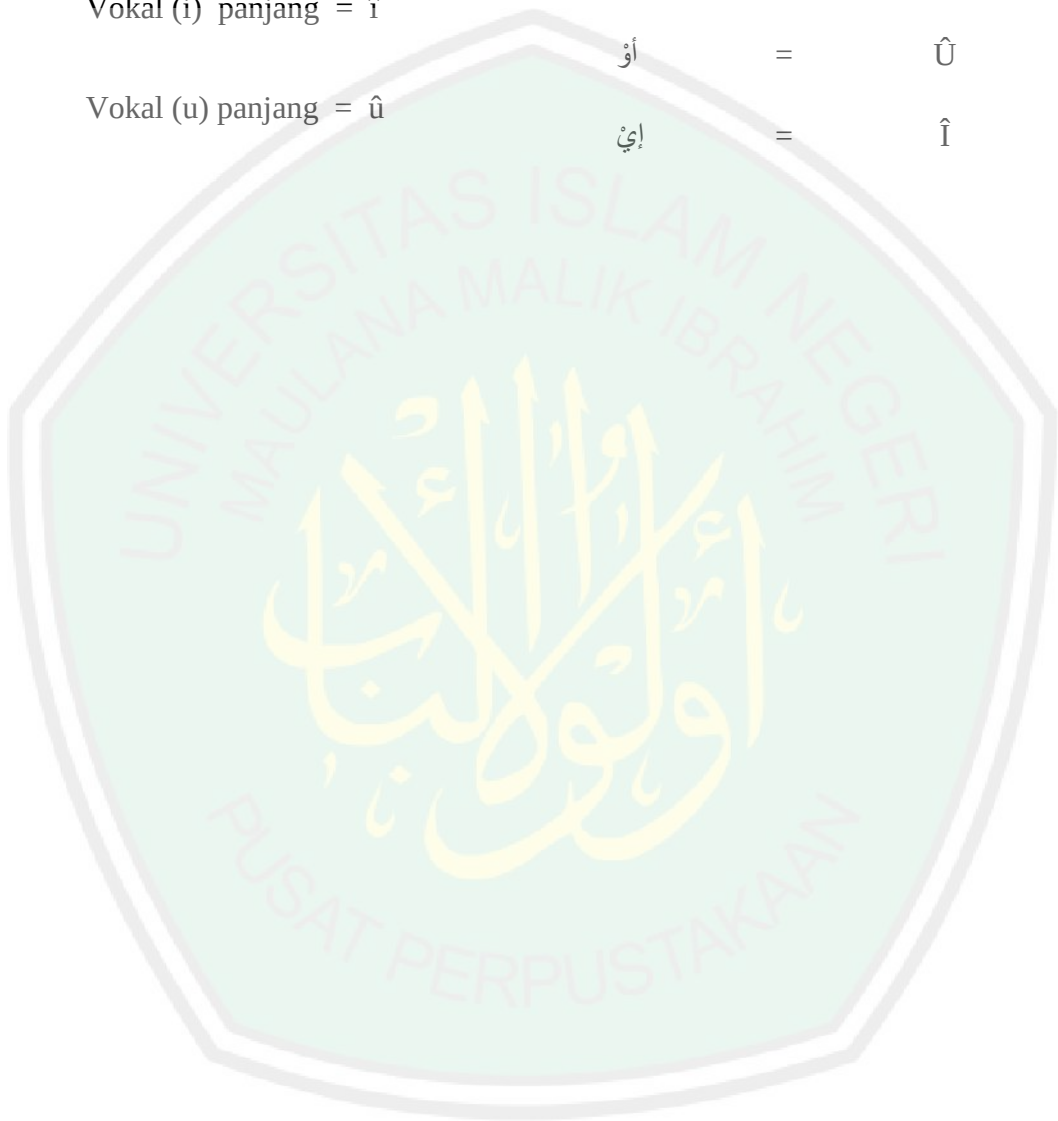
C Vokal Diphthong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

أُو = û

إِي = î



ABSTRAK

Jannah, Nur Li'ilatus. 2019. *Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Sebagai Bentuk Implementasi Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Dalam Kurikulum 2013, Kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib. Kegiatan pramuka merupakan komponen penting dan mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan pendidikan karakter. Kemudian, pendidikan karakter yang disisipkan dalam kegiatan pramuka di sekolah tersebut merupakan implementasi dari pendidikan karakter yang tertuang dalam kurikulum 2013 revisi. Oleh karena itu perlu adanya pembinaan yang lebih intensif dari guru tentang pendidikan karakter siswa melalui kegiatan-kegiatan pramuka serta pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan setiap hari di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) perencanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang (2) pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang (3) faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang

Penelitian ini SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perencanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi meliputi membentuk kordinator pramuka bersama guru-guru untuk membuat program pramuka, membuat silabu, membuat RPP. (2) Pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di Mergosono Malang dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pukul 10.00 WIB sampai 13.30 WIB. Berbagai materi dalam kegiatan pramuka antara lain materi pancasila, perbuatan baik dan tidak baik, peraturan di sekitar, rukun Islam & rukun Iman, malaikat dan tugasnya, PBB, pengamalan isi Dasa Dharma, keterampilan tali temali, ketangkasan pionering, dan keterampilan morse dan semaphore. (3) Faktor pendukung antara lain, dorongan guru, dukungan orang tua, komunikasi yang baik antara kepala sekolah dengan pembina pramuka, kerjasama antara pembina satu dengan lainnya dan semangat siswa-siswa SD Nahdatul Ullama Bahrul Ulum. Sedangkan faktor penghambat antara lain, karakter siswa yang berbeda, sarana prasarana dan juga kurangnya pembina.

Kata Kunci : Kegiatan Pramuka, Implementasi Kurikulum 2013 Revis

ABSTRACT

Jannah, Nur Li'ilatus. 2019. *Scout Activities As A Form Of Implementation Of The 2013 Revised Curriculum In Nahdatul Ulama Elementary School Bahrul Ulum Mergosono Malang*. Thesis, Islamic Primary School Teacher Education Departement, Education and Teacher Training Faculty, Maulana Malik Ibrahim the State Islamic University of Malang.

Advisor: Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

In the 2013 curriculum, Scouting was designated as a mandatory extracurricular activity. Scout activities are an important component and have a major influence on the success of character education. Then, character education that is inserted into scout activities in the school is an implementation of character education contained in the revised 2013 curriculum. Therefore, it is necessary to have more intensive guidance from the teacher about student character education through scouting activities and habituations that are carried out every day at school.

The purpose of this study is to describe (1) revised 2013 curriculum-based scout activity planning at SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang, (2) implementation of revised 2013 curriculum-based scout activities in SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang, (3) supporting and inhibiting factors in activities 2013 revised scout-based scout at Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Elementary School Mergosono Malang.

This research in SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang uses a qualitative research approach with the type of research that is descriptive qualitative. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. While the data analysis techniques used in the form of data reduction, data presentation, and conclusion.

The results of this study indicate that (1) Scout Activity Planning Based on 2013 Revised Curriculum includes formed a scouting coordinator with teachers to make a scout program, make syllabus, make RPP. (2) The curriculum-based scout activities of 2013 revisions in Mergosono Malang are held every Saturday at 10:00 WIB until 13:30 WIB. Various material in scout activities includes Pancasila material, good and bad deeds, regulations around, pillars of Islam & harmony of faith, angels and their duties, PBB, the practice of the contents of Dasa Dharma, rigging skills, pioneering etiquette, and morse and semaphore skills. (3) Supporting factors include encouragement from teachers, support from parents, good communication between the headmaster and scout coaches, a collaboration between coaches and one another and the enthusiasm of Nahdatul Ulama Elementary School students Bahrul Ulum. While the inhibiting factors include, the character of different students, facilities and lack of coaches.

Keywords: Scout Activities, Implementation of 2013 Revised Curriculum

مستخلص البحث

جنة، نور لعة. 2019م. تنفيذ برنامج الكشافه كتطبيق المنهج الدراسي 2013 التنقيحي في المدرسة الابتدائية نھضة العلماء بحر العلوم مرغوسونو مالانج. البحث الجامعي. قسم تعليم المدرس لمدرسة الابتدائية. كلية التربية والتعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشريف : الدكتورة الحاجة سلالة الماجستي

الكلمات الأساسية : برنامج الكشافه، تطبيق المنهج الدراسي 2013 التنقيحي

قرر المنهج 2013 برنامج الكشافه كبرنامج الإضا في الواجب في المدرسة. كان برنامج الكشافه مكونا مهما وله التأثير الكبير في نجاح التربية الخلقية. والتربية الخلقية الموجودة في برنامج الكشافه تطبيقا من التربية الخلقية في المنهج الدراسي 2013 التنقيحي. لذلك يجب على المدرس أن يقوم بتنفيذ التدمير المكثف في برامج الكشافية وممارسته في جميع الأنشطة الطلاب.

يهدف هذا البحث كما يلي: (1) تخطيط برنامج الكشافه على أساس المنهج الدراسي 2013 التنقيحي في المدرسة الابتدائية نھضة العلماء بحر العلوم مرغوسونو مالانج (2) تنفيذ برنامج الكشافه على أساس المنهج الدراسي 2013 التنقيحي في المدرسة الابتدائية نھضة العلماء بحر العلوم مرغوسونو مالانج (3) بحث العوامل الموالى والعوامل العراقلى الموجودة في تنفيذ برنامج الكشافه على أساس المنهج الدراسي 2013 التنقيحي في المدرسة الابتدائية نھضة العلماء بحر العلوم مرغوسونو مالانج.

استخدمت الباحثة مدخل البحث الكمي واستخدمت الوصف الكيفى في نوع بحثها. و الأدوات لجمع البيانات في هذا البحث كما يلي: (1) الملاحظة (2) المقابلة (3) الوثائق. واستخدمت الباحثة انخفاض البيانات وعرض البيانات وأخذ التلخيص في طريقة تحليل البيانات.

وأما نتائج البحث لهذا البحث كما يلي: (1) التخطيط لبرنامج الكشافه على أساس المنهج الدراسي 2013 التنقيحي هو تكوين التنسيق لحركة الكشفه مع المدرسين لصناعة البرنامج في أنشطة الكشافه. (2) أدى التنفيذ لبرنامج الكشافه على أساس المنهج الدراسي 2013 التنقيحي يوم السبت في الساعة العاشرة حتى الساعة الواحدة والنصف نھارا. والمواد الموجودة في هذا البرنامج هي المبادئ الإندونيسى، الأعمال الحسنة والسيئة، النظام عند البرنامج، أركان الإسلام وأركان الإيمان، الملائكة ووظائفها، تدريب المراسم، تطبيق مبادئ الخمسة، المهارة في استخدام الحبل، المهارة في صناعة

بيونيزنج والمهارة في فهم رمز مرسو وسيمابور. (3) العوامل الموالى الموجودة هو كما يلي: تشجيع المدرسين والوالدين وإقامة الإتصال بين رئيس المدرسة ومدربات الكشفة وإقامة التعاون بين المدربات الكشفة وحماسة طلاب المدرسة الإبتدائية نخضة العلماء بحر العلوم. وأما العوامل العراقيلى هو كما يلي : شخصية الطلاب المختلفة والوسائل ونقصان مدربة الكشفة.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Kurikulum 2013, pendidikan kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib. Hal ini mengandung makna bahwa pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang secara sistemik diperankan sebagai wahana penguatan psikologis-sosial-kultural (*reinforcement*) perwujudan sikap dan keterampilan kurikulum 2013 yang secara psikopedagogis koheren dengan pengembangan sikap dan kecakapan dalam pendidikan kepramukaan. Dengan demikian pencapaian Kompetensi Inti (KI). Sikap Spiritual (KI -1), Sikap Sosial (KI -2), dan Keterampilan (K-3) memperoleh penguatan bermakna (*meaningfull learning*) melalui fasilitasi sistemik-adaptif pendidikan kepramukaan di lingkungan satuan pendidikan.²

Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan kegiatan– kegiatan melalui di lingkungan sekolah (*intramural*) dan di luar sekolah (*ekstramural*) sebagai upaya memperkuat proses pembentukan karakter bangsa yang berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai dan moral Pancasila. Pendidikan kepramukaan dinilai sangat penting. Melalui pendidikan Kepramukaan akan timbul rasa memiliki, saling tolong menolong, mencintai tanah air dan mencintai alam. Karenanya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud)

² Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 12 Tentang Gerakan Pramuka, Diakses 19 Desember 2015 Jam 12.03. <http://Pramukawipa.blogspot.com/2011/01/undangundangnomor-12-tahun-2010.html>

mewajibkan setiap sekolah melaksanakan ekstrakurikuler pendidikan Kepramukaan.

Dalam Kurikulum 2013, kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK), dalam pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pelaksananannya dapat bekerja sama dengan Kwartir Ranting (kwaran) atau Kwartir Cabang (kwarcab). Oleh karena itu Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan merupakan program kegiatan yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Untuk itu maka ditetapkan pedoman penyelenggaraan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan, sebagai rujukan normatif dan programatik semua unsur pemangku kepentingan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, dan satuan pendidikan. Penguatan pendidikan karakter di era sekarang merupakan hal yang penting untuk dilakukan mengingat banyaknya peristiwa yang menunjukkan terjadinya krisis moral baik dikalangan anak-anak, remaja, maupun orang tua. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter perlu dilaksanakan sedini mungkin dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan meluas kedalam lingkungan masyarakat. Salah satu upaya untuk memperkuat karakter bangsa yaitu dengan menerapkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah dalam skala nasional. Pelaksanaan pendidikan karakter bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah

namun juga harus mendapatkan dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

Kepramukaan merupakan proses pendidikan dengan bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan, yang sasarnya adalah pembentukan karakter peserta didiknya. Serta proses kegiatan belajar mandiri untuk mengembangkan diri, baik mental, moral, emosional, sosial sebagai individu maupun anggota masyarakat.³

Dalam kegiatan pramuka di Sekolah Dasar (SD/MI) harus ditunjang dengan keteladanan atau pembiasaan tentang sikap yang baik dalam menanamkan pendidikan karakter terhadap siswa. Tanpa adanya pembiasaan dan pemberian teladan yang baik, pembinaan tersebut akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan, dan sudah menjadi tugas guru untuk memberikan keteladanan atau contoh yang baik dan membiasakannya bersikap baik pula.

Dengan demikian, melalui kegiatan pramuka merupakan komponen penting dan mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan pendidikan karakter. Karena dengan adanya pramuka dalam pembinaan pendidikan karakter siswa selain untuk memaksimalkan dan memudahkan proses pembinaan kegiatan pramuka siswa, juga bertujuan untuk meningkatkan mutu sekolah khususnya peningkatan mutu sekolah itu sendiri. Untuk itulah, pendidikan karakter harus dapat diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan pramuka yang nantinya dapat mewujudkan peserta didik yang berwatak,

³ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Undang-Undang*. hal. 3

berkepribadian, berakhlak mulia, tinggi kecerdasan dan keterampilannya, sehat jasmaninya serta menjadi Warga Negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Di SD NU Bahrul Ulum, yang terletak di Jl. Kolonel Sugiono 7 No.48, Mergosono, Kota Malang merupakan Sekolah Dasar yang mengusung pendidikan karakter sebagai terwujudnya visi dan misi sekolah. Sekolah Dasar NU Bahrul Ulum merupakan salah satu sekolah yang ada di Mergosono. Pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka belum tertanam atau tumbuh dalam diri siswa sepenuhnya. Pendidikan karakter yang disisipkan dalam kegiatan pramuka di sekolah tersebut merupakan implementasi dari pendidikan karakter yang tertuang dalam kurikulum 2013 revisi.⁴ Adapun yang dilakukan guru untuk menanamkan pendidikan karakter kepada siswa sebelumnya melalui kegiatan pramuka belum cukup tertanam dalam diri siswa. Oleh karena itu perlu adanya pembinaan yang lebih intensif dari guru tentang pendidikan karakter siswa melalui kegiatan-kegiatan pramuka serta pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan setiap hari disekolah.

Berangkat dari latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka peneliti mengajukan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Sebagai Bentuk Implementasi Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang”

⁴ Wawancara dengan Iemha Rohana Lailatul Lathiifa, Pembina Pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono, tanggal 4 Agustus 2018

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat ditarik beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang ?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapat ditarik beberapa tujuan penelitian yaitu untuk mendiskripsikan:

1. Perencanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang ?
2. Pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang ?
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah mengenai kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang, dapat meningkatkan kegiatan kepramukaan yang lebih baik.
- b. Bagi siswa, dapat menjadikan kegiatan kepramukaan sebagai pembelajaran karakter.
- c. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan kegiatan kepramukaan kurikulum 2013 revisi.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas atau keaslian penelitian dimaksudkan bahwa masalah yang hendak diteliti belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu. Jika permasalahannya mirip, maka harus ditegaskan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian terdahulu.

Dalam skripsi Abdul Basit, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Objek penelitian adalah Siswa

sekolah dasar di SDIT Islamiyah Sawangan Depok. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pendidikan kepramukaan di SDIT Islamiyah Sawangan Depok diselenggarakan dengan empat metode yaitu belajar sambil melakukan, kegiatan alam terbuka, system beregu dan satuan terpisah.

Dari hasil penelitian terdahulu didapatkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan fokus penelitian (1) Kegiatan apa saja yang mengandung nilai-nilai karakter dalam kepramukaan, (2) Bagaimana metode pembinaan pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter, (3) Bagaimana upaya Pembina pramuka dalam menanamkan karakter pada siswa. Adapun perbedaannya Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui program kegiatan kepramukaan dan efektivitas program kegiatan kepramukaan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, berfokus untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan , serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi.

Dalam skripsi Sriwahyuningsi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Objek penelitian adalah Siswa sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.. Teknik pengumpulan data melalui Kuesioner (angket) dan Dokumentasi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh positif terhadap karakter yang ada

dalam diri peserta didik. Hal ini membuktikan dari regresi linear sederhana yang ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ nilai ini menunjukkan pengaruh yang positif. Jadi terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep .

Dari hasil penelitian terdahulu didapatkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan fokus penelitian (1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka peserta didik, (2) Bagaimana karakter peserta didik, (3) Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap karakter. peserta didik. Adapun perbedaannya Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui program kegiatan kepramukaan dan efektivitas program kegiatan kepramukaan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, berfokus untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan , serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi.

Dalam skripsi Moh. Imam Mukhlis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Objek penelitian adalah Siswa sekolah dasar di SDN Sukun 3 Malang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian disimpulkan (1) Terdapat berbagai metode untuk membentuk karakter disiplin yaitu penerapan reward dan punishment, perintah dan arahan secara

langsung, serta pengkondisian pada setiap tindakan. (2) Implementasi kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN Sukun 3 Malang telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya 4 indikator kedisiplinan. Kedisiplinan dalam menepati jadwal pelajaran, kedisiplinan dalam menghadapi godaan untuk menunda waktu, dan kedisiplinan terhadap diri sendiri, serta kedisiplinan dalam menjaga kondisi fisik.

Dari hasil penelitian terdahulu didapatkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan fokus penelitian (1) Mendeskripsikan Pelaksanaan Kegiatan Pramuka yang ada di SDN Sukun 3 Malang , (2) Mendeskripsikan Dampak Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SDN Sukun Malang. Adapun perbedaannya Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui program kegiatan kepramukaan dan efektivitas program kegiatan kepramukaan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, berfokus untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan , serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Jenis dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi : (Abdul Basit 2017) “Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Siswa Di SDIT Sawangan”	Dalam kajian teori sama-sama membahas tentang kegiatan pramuka. Dan dalam objek penelitian sama-sama sasaran utamanya adalah siswa sekolah dasar.	Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman nilai-nilai karakter. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, berfokus untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi.
2.	Skripsi : (Sriwahyuningsi, 2017) “pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap Karakter peserta didik di MI Laikang kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep”	Dalam kajian teori sama-sama membahas tentang kegiatan pramuka. Dan dalam objek penelitian sama-sama sasaran utamanya adalah siswa sekolah dasar.	Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap Karakter peserta didik. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, berfokus untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi.

No .	Nama Peneliti, Jenis dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Skripsi : (Moh. Imam Mukhlis, 2017) “Implementasi kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa anggota gerakan pramuka di sekolah dasar negeri sukun 3 malang”	Dalam kajian teori sama-sama membahas tentang kegiatan pramuka. Dan dalam objek penelitian sama-sama sasaran utamanya adalah siswa sekolah dasar.	Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa anggota gerakan pramuka. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, berfokus untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi.

Dari penyajian tabel diatas, menunjukkan bahwa adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini. Persamaan tersebut terletak pada kajian teori sama-sama membahas tentang kegiatan pramuka, sedangkan perbedaan terletak pada fokus penelitian yang dikaji peneliti. Ciri khas dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah Implementasi kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi. Dari adanya perbedaan itulah yang membuktikan bahwa didalam penelitian itu tidak terdapat unsur penjiplakan dan plagiasi.

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahan persepsi atau pengertian terhadap penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan masing-masing istilah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu badan secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan. Pada dasarnya pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus sejalan dengan kondisi yang ada, baik dilapangan maupun diluar lapangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pramuka yang sudah terencana berdasarkan kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.

2. Kegiatan Pramuka

Kegiatan Pramuka merupakan kegiatan didalam kegiatan pramuka, kegiatan yang dimaksud disini adalah kegiatan yang menarik dan mengandung pendidikan. Ada banyak sekali kegiatan yang ada di pramuka yang mana sesuai dengan tujuan pramuka sendiri yakni proses pembinaan siswa sehingga menjadi individu maupun sebagai anggota masyarakat yang mandiri, peduli, bertanggung jawab, dan berpegang teguh pada nilai dan norma masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin mengetahui kegiatan pramuka yang terencana berdasarkan kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.

3. Impelementasi

Implementasi merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang terarah dan tersusun dengan benar berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin

mengetahui implementai pramuka yang terencana berdasarkan kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang

4. Kurikulum 2013 revisi

Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang menggunakan scientific 5M untuk guna mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin mengetahui seperti apa implementasi dari kurikulum 2013 revisi khususnya dalam pelaksanaan pramuka yang terencana berdasarkan kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang

G. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah menyajikan dan memahami isi dari penulisan skripsi ini, maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut ini:

1. BAB I

Pendahuluan, merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, originalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II

Kajian pustaka, merupakan bagian yang menjelaskan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dan juga kerangka berfikir peneliti.

3. BAB III

Metode penelitian, merupakan bagian yang menjelaskan tentang bagaimana dan jenis penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

4. BAB IV

Berisi tentang paparan data dan hasil penelitian

5. BAB V

Berisi tentang pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang dikemukakan dalam hasil penelitian.

6. BAB VI

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran yang tidak keluar dari batas lingkup penelitian. Dalam bagian penutup disini juga dicantumkan daftar rujukan dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kurikulum 2013 Revisi 2017

Kurikulum 2013 Edisi Revisi adalah hasil perbaikan dari Kurikulum 2013 yang diterapkan pada tahun 2016/2017. Perbaikan dilakukan pemerintah untuk menghasilkan generasi yang memiliki tiga kompetensi yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dalam Kurikulum 2013 Edisi Revisi terdapat empat poin dalam perbaikannya antara lain, 1) Penataan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial pada semua mata pelajaran. Sebelumnya di kurikulum 2013 lama, terdapat kompleksitas pembejaran dan penilaian pada Sikap Spiritual dan Sikap Sosial. 2) Koherensi KI-KD dan penyelarasan dokumen. Sebelumnya di kurikulum 2013 lama, terdapat ketidakselarasan antara KI-KD dengan silabus dan buku. 3) Pemberian ruang kreatif kepada guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Sebelumnya di kurikulum 2013 lama, penerapan proses berfikir 5M sebagai metode pembelajaran yang bersifat procedural dan mekanistik. 4) Penataan kompetensi yang tidak dibatasi oleh pemenggalan taksonomi proses berfikir. Sebelumnya di kurikulum 2013 lama, terdapat pembatasan kemampuan siswa melalui pemenggalan taksonomi proses berpikir antar jenjang.

Berikut adalah tabel perbedaan penerapan kurikulum 2013 lama atau kurikulum sebelum revisi dan Kurikulum 2013 Edisi Revisi atau Kurikulum 2013 sesudah revisi.

Tabel 2.1
Perbedaan Kurikulum 2013 Sebelum Revisi dan Kurikulum 2013
Sesudah Revisi

No	Perbedaan	Kurtilas Sebelum Revisi	Kurtilas Sesudah Revisi
1	Indikator	Keselarasn antara KI-KD dengan silabus dan buku.	Penilaian sikap KI 1 dan KI 2 sudah ditiadakan di setiap mata pelajaran hanya ada pada mata pelajaran Agama dan PPKn
2	Peraturan Mendikbud	Mengacu pada PP 32 tahun 2013 pasal 1 butir 17 tentang tatanan konseptual kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan dan Pasal 77 A	Mengacu pada Permendikbud nomor 20-23 tahun 2016 Kurikulum 2013
3	Pendekatan	Penerapan pendekatan saintifik berpikir 5M sebagai metode pembelajaran yang bersifat procedural dan mekanistik.	Pendekatan saintifik 5M bukanlah satu-satunya metode saat mengajar dan apabila digunakan maka susunannya tidak harus berurutan.
4	Penggunaan Taksonomi Bloom	Pembatasan kemampuan siswa melalui pemenggalan taksonimi proses berpikir antar jenjang.	Tidak dibatasi oleh pemenggalan taksonomi proses berpikir.
5	Standar	Standar skala penilaian	Skala penilaian menjadi 1-100 Penilaian sikap

No	Perbedaan	Kurtilas Sebelum Revisi	Kurtilas Sesudah Revisi
	Penilaian	nilai puluhan	diberikan dalam bentuk predikat dan deskripsi.

Kurikulum sangat diperlukan dalam dunia pendidikan karena kurikulum merupakan landasan paling pokok dalam pendidikan. Selain itu, kurikulum dapat menunjang dalam ketercapaian tujuan pendidikan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Perubahan kurikulum 2013 berwujud pada : a) kompetensi lulusan, b) isi, c) proses, dan d) penilaian. Perubahan kurikulum 2013 pada kompetensi lulusan sesuai dengan Permendikbud No 20 Tahun 2016 tentang Standar Kelulusan Pendidikan Dasar dan Menengah digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar penilaian dan standar pengelolaan. Perubahan kurikulum 2013 pada isi sesuai dengan Permendikbud No 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah memuat tentang : a) tingkat kompetensi dan kompetensi inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu, b) kompetensi inti meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, c) ruang lingkup materi yang spesifik untuk setiap mata pelajaran dirumuskan berdasarkan

Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Perubahan kurikulum 2013 pada proses sesuai dengan Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah berisi kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dan pendidikan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. Perubahan kurikulum 2013 pada penilaian sesuai dengan Permendikbud No 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah berisi mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrument 10 penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Kemendikbud 2013). Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa, kurikulum 2013 bertujuan dapat membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia sebagai model pembangunan bangsa dan negara Indonesia serta meningkatkan persaingan yang sehat antar

satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. Karena sekolah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan Kurikulum 2013 sesuai kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik dan potensi daerah.

Setiap kurikulum memiliki karakteristik masing-masing, demikian halnya Kurikulum 2013 yang dirancang oleh pemerintah. Adapun kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut (Kemendikbud, 2013) :

- 1) mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- 2) sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- 3) mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- 4) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 5) kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran;
- 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan

proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;

- 7) kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar matapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari kurikulum 2013 ini lebih menekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat. Sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang dapat menghadapi persoalan-persoalan yang menimpa bangsa ini.

Terjadinya perkembangan pendidikan di Indonesia merupakan tuntutan yang mau tidak mau tetap dilakukan, berkembangnya kesadaran semua pihak tentang pendidikan di Indonesia, tentu melahirkan banyak hal positif, termasuk dengan berlakunya kembali kurikulum 2013 secara nasional atau seluruh Indonesia mulai tahun ajaran 2016/2017. Kurikulum 2013 yang diberlakukan secara nasional pada tahun ajaran atau TA 2016/2017 bukanlah kurikulum 2013 lalu, melainkan kurikulum 2013 yang telah direvisi oleh Kemendikbud. Kurikulum 2013 yang lalu dinilai memberatkan kini telah direvisi oleh Kemendikbud sehingga diharapkan tidak lagi memberatkan dan setiap sekolah dapat menerapkan kurikulum 2013 revisi pada TA 2016/2017.

Perubahan atau direvisinya kurikulum 2013 tidak merubah namanya, ada beberapa poin perubahan atau revisi kurikulum 2013 termasuk dalam aspek penilaian yaitu:

1. Nama Kurikulum tidak berubah menjadi Kurikulum Nasional tetapi menggunakan nama Kurikulum 2013 Edisi Revisi yang berlaku secara Nasional
2. Penyederhanaan aspek penilaian siswa oleh guru Pada kurikulum 2013 yang baru, penilaian aspek sosial dan keagamaan siswa hanya dilakukan oleh guru PPKn dan guru pendidikan agama atau budi pekerti.
3. Tidak adanya pembatasan pada proses berpikir siswa Kurikulum 2013 yang baru semua jenjang pendidikan baik SD, SMP dan SMA dapat belajar tahap memahami sampai mencipta. Sehingga anak SD pun boleh mencipta walaupun kadar ciptaannya atau produknya sesuai dengan usianya, hal ini untuk membiasakan anak berpikir ilmiah sejak SD.
4. Penerapan teori jenjang 5M Pada kurikulum 2013 yang baru ini, guru dituntut untuk menerapkan teori yang ada di dalam pembelajarannya, sehingga guru tidak sekedar berteori saja. Namun dapat mempraktekannya. Adapun teori jenjang tersebut adalah mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mencipta.
5. Struktur mata pelajaran dan lama belajar di sekolah tidak diubah.

6. Menggunakan metode pembelajaran aktif Metode pembelajaran aktif adalah metode yang membuat siswa menjadi pemeran utama dalam setiap proses pembelajaran, guru hanya berperan sebagai fasilitator saja.
7. Meningkatkan hubungan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)
8. Penilaian sikap KI 1 & KI 2 sudah ditiadakan disetiap mata pelajaran hanya agama dan PPKn namun Kompetensi Inti (KI) 14 tetap dicantumkan dalam penulisan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
9. Skala penilaian menjadi 1-100. Penilaian sikap diberikan dalam bentuk predikat dan deskripsi.
10. Remedial diberikan untuk yang kurang, namun sebelumnya siswa diberikan pembelajaran ulang. Nilai Remedi inilah yang dicantumkan dalam hasil (Kurniasih & Sani, 2016).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 revisi merupakan perbaikan dari kurikulum sebelumnya, dengan sejalan perkembangan zaman yang menuntut perubahan kurikulum terjadi. Perubahan kurikulum 2013 tidak mengubah namanya, terdapat 10 perubahan yang menjadi poin dalam kurikulum 2013 revisi, termasuk perubahan dalam pelaksanaan penilaian.

Kurikulum 2013 revisi terdapat tiga ranah yang dinilai yaitu penilaian sikap dan perilaku (*attitude and behavior* pembiasaan dan

pembudayaan), pengetahuan dan keterampilan. Proses penilaian lebih sederhana, mudah untuk dilakukan bagi guru dan tetap mengutamakan prinsip dan kaidah penilaian. Penilaian yang dilakukan tidak hanya penilaian atas pembelajaran (*assessment of learning*), melainkan juga penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*) dan penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*).

Instrumen penilaian kurikulum 2013 revisi dalam Permendikbud No. 23 dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- 1) Instrumen penilaian yang digunakan oleh pendidik dalam bentuk penilaian berupa tes, pengamatan, penugasan, perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.
- 2) Instrumen penilaian yang digunakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk penilaian akhir dan/atau ujian sekolah/madrasah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa, serta memiliki bukti validitas empirik.
- 3) Instrumen penilaian yang digunakan oleh pemerintah dalam bentuk UN memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, bahasa, dan memiliki bukti validitas empirik serta menghasilkan skor yang dapat diperbandingkan antarsekolah, antardaerah, dan antar tahun.

Jadi dapat disimpulkan konsep dan strategi penilaian dalam kurikulum 2013 revisi yaitu dalam kurikulum 2013 terdapat tiga

komponen utama yaitu penilaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Penilaian tersebut dilakukan tidak hanya penilaian atas pembelajaran, melainkan juga penilaian untuk pembelajaran dan penilaian sebagai pembelajaran dengan memperhatikan prinsip, instrumen serta mekanisme prosedur penilaian dalam kurikulum 2013 revisi.

Tujuan kurikulum pada hakikatnya adalah tujuan dari setiap program pendidikan yang akan diberikan kepada anak didik. Mengingat kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan, maka tujuan kurikulum harus dijabarkan dari tujuan umum pendidikan. Dalam system pendidikan nasional, tujuan umum pendidikan dijabarkan dari falsafah bangsa, yakni pancasila. Pendidikan nasional berdasarkan pancasila bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yakni manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, berbudi luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.⁵

2. Kegiatan Pramuka

a. Pengertian Pramuka

Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana (pramuka) yang artinya pemuda bangsa yang giat bekerja Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2010 pasal 1 kepramukaan adalah (1) Gerakan Pramuka adalah organisasi yang

⁵ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1989) hal. 21

dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. (2) Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka. (3) Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka. (4) Pendidikan kepramukaan adalah pembentukan kepribadian, kecakapan hidup dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan nilai-nilai kepramukaan⁶.

Menurut Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka (ARTGP) Tahun 2005 Pasal 7 ayat 1, kepramukaan adalah proses pendidikan yang dilakukan di luar sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti⁷.

Kepramukaan itu bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari dengan tekun, bukan pula merupakan kumpulan ajaran-ajaran dan naskah-naskah. Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka yang mengandung pendidikan, tempat orang-orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama mengadakan pengembaraan bagaikan kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk memberi pertolongan

⁶ Presiden Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 12 Tentang Gerakan Pramuka.

⁷ Kwarnas, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Kwarnas, 2005) hal. 8

bagi yang membutuhkannya.⁸ Kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan gerakan pramuka. Kegiatan harus mengarah pada sasaran pendidikan kepramukaan yaitu pengembangan dan pembinaan watak, mental, jasmani, rohani, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan pramuka.⁹

Pendidikan dalam kepramukaan dapat diartikan secara luas yakni sebagai proses pembinaan yang saling berkesinambungan untuk suatu sumber daya manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, yang mana akan menjadikan mereka sebagai manusia yang mandiri, peduli, bertanggung jawab, dan berpegang teguh pada nilai dan norma masyarakat¹⁰.

Seorang anggota pramuka diharapkan bisa memberikan hal positif terhadap lingkungan sekitarnya, baik itu di lingkungan rumah, di lingkungan sekolah, dan di lingkungan masyarakat. Oleh karenanya, mereka telah mendapatkan proses pendidikan baik dari segi mental maupun spritual, bukan hanya itu anggota pramuka menjadi generasi penerus bangsa yang tangguh dan memiliki nilai-nilai kepribadian yang baik yang kemudian membawa negara ke arah yang lebih baik.

⁸ Bob Sunardi dkk, *Boyman: Ragam Latih Pramuka* ,(Bandung: CV. Nuansa Muda ,2006) hal.28

⁹ Amir Abbas dkk, *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Beringin jaya , 1994) hal.16

¹⁰ Kwarnas, *Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, (SK Kwarnas No. 203 Th. 2009) hal.2

b. Fungsi Kegiatan Pramuka

Kepramukaan selain sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik, kepramukaan juga mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Merupakan kegiatan yang menarik yang mengandung pendidikan bagi anak - anak, remaja, dan pemuda.
- 2) Merupakan suatu pengabdian (*job*) bagi para anggota dewasa yang merupakan tugas yang memerlukan keikhlasan, kesukarelaan, dan pengabdian.
- 3) Merupakan alat (*means*) bagi masyarakat, Negara dan organisasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, alat bagi organisasi dan Negara untuk mencapai tujuannya.¹¹

c. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan

Prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan kepramukaan dari lembaga pendidikan lain yang berhubungan dengan kepentingan, kebutuhan, situasi dan kondisi masyarakat. Prinsip dasar kepramukaan adalah:

- a) Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya.
- c) Peduli terhadap diri pribadinya
- d) Taat kepada kehormatan pramuka.

¹¹ Bob Sunardi, *Boyman : Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: CV. Nuansa Muda ,2006) hal. 3-4

Metode kepramukaan adalah cara belajar progresif melalui:

1) Pengamalan kode kehormatan Pramuka

Kode kehormatan adalah suatu norma atau ukuran kesadaran mengenai akhlak (budi dan perbuatan baik) yang tersimpan di dalam hati seseorang sebagai akibat karena orang tersebut tahu akan harga dirinya. Kode kehormatan pramuka adalah norma dalam kehidupan dan penghidupan para anggota gerakan pramuka yang merupakan ukuran, norma atau standar tingkah laku kepramukaan seorang pramuka Indonesia. Kode kehormatan terdiri atas:

- a) Janji atau satya
- b) Ketentuan-ketentuan moral (Dharma)

2) Belajar sambil melakukan

Belajar sambil melakukan berarti belajar dengan langsung praktek. Contohnya adalah kegiatan PPPK (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan). Pramuka tidak hanya mempelajari bagaimana membalut luka, tapi juga langsung mempraktekannya pada manusia secara langsung pada prosedur yang tepat.

3) Sistem berkelompok

Sistem berkelompok dilaksanakan supaya peserta didik memperoleh kesempatan untuk belajar memimpin dan dipimpin, belajar mengurus dan mengorganisir anggota kelompok, belajar

memikul tanggung jawab, belajar mengatur diri, menyesuaikan diri dan bekerja sama dengan sesamanya.

4) Kegiatan Menantang dan mengandung pendidikan

Adalah kegiatan yang menantang dan menarik serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggotaa muda dan anggota dengan sesamanya. Kegiatan menarik merupakan unsur yang diperlukan dalam perkembangan kegiatan kepramukaan, karena menurut para ahli dalam kegiatan kepramukaan aktivitas yang dilakukan sengaja dirancang sedemikian rupa agar menyenangkan, menghibur, mendidik dan bermanfaat. Masing-masing kegiatan dibagi dan dikelompokkan menurut usia sehingga tepat sasaran sesuai perkembangan jasmani dan rohani.

5) Kegiatan di alam terbuka

Kegiatan kepramukaan bukan bagian dari pendidikan formal (pendidikan sekolah) melainkan pendidikan informal. Dengan dilakukan di alam terbuka peserta didik akan lebih mengenal dan mengetahui keuntungannya, lebih besar dalam berkreasi dan menghindari kebosanan.

6) Sistem tanda kecakapan

Sistem tanda kecakapan merupakan suatu cara atau tata cara untuk menandai dan mengakui kecakapan-kecakapan yang dimiliki si pemakan tanda-tanda. Tapi sebelum memakai tanda

kecakapan peserta didik harus menjalani serangkaian ujian yang menjadi syarat kecakapan. Sistem tanda kecakapan dibagi atas Tanda Kecakapan Umum (TKU) dan Tanda Kecakapan Khusus (TKK). Tanda Kecakapan Khusus adalah tanda yang menunjukkan kecakapan, keterampilan, kemahiran, ketangkasan, atau keahlian pramuka dalam bidang-bidang yang khusus dan tertentu.

7) Sistem satuan terpisah untuk putera dan untuk putri

Sistem satuan terpisah dimaksudkan agar proses pendidikan bagi masing-masing peserta didik menjadi lebih intensif dan efektif, karena kegiatan untuk putera tidak sama dengan kegiatan untuk putri.

8) Kiasan Dasar

- a) Arti kiasan golongan siaga (S) : Golongan siaga ada 3 tingkatan yakni siaga mula, siaga bantu dan siaga tata.
- b) Arti kiasan golongan penggalang (G) : Penggalang terdiri dari tiga rangkaian yaitu: penggalang ramu, penggalang rakit dan penggalang terap.
- c) Arti kiasan penegak : Penegak terdiri dari dua tingkatan yaitu penegak bantuan dan penegak laksana.
- d) Untuk golongan pandega, hanya terdiri satu tingkatan saja.

9) Sistem Among

Sistem Among adalah system pendidikan yang dilaksanakan dengan cara memberi kebebasan kepada peserta didik untuk dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa tanpa paksaan dengan maksud untuk menumbuhkan rasa percaya diri.¹²

d. Kode Kehormatan dan Sasaran Kegiatan Pramuka

Kode kehormatan pramuka merupakan suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota gerakan pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota pramuka. Kode kehormatan pramuka yang terdiri dari janji dan ketentuan moral. Kode kehormatan untuk masing-masing golongan usia berbeda beda disesuaikan dengan perkembangan jasmani dan rohani masing-masing golongan anggota pramuka, yaitu:

Tabel 2.2 Kode Kehormatan Masing-Masing Golongan

a.	Siaga	Janji	Dwi Satya
		Darma	Dwi Darma
b.	Penggalang	Janji	Tri Satya
		Darma	Dasa Darma
c.	Penegak	Janji	Tri Satya
		Darma	Dasa darma
d.	Pandega	Janji	Tri Satya
		Darma	Dasa Darma

¹² Ibid, hal. 8

a) Janji

Janji yang dipegang itu adalah Dwi Satya (pramuka siaga), rumusan Dwi Sayta untuk pramuka Siaga adalah sebagai berikut:

“Dwi Satya”

Demi Kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan dan Negaram Kesatuan Republik Indonesia dan menurut aturan keluarga.
2. Setiap hari berbuat kebaikan.

b) Darma

Adalah ketentuan moral dalam pramuka, rumusan Dwi Darma Pramuka yaitu:

“Dwi Darma”

1. Siaga itu menurut pada ayah dan bundanya.
2. Siaga itu berani dan tidak putus asa

c) Janji

Janji yang dipegang itu adalah Tri satya (pramuka penggalang. Penegak dan pandega). Rumusan Tri Sayta untuk pramuka adalah sebagai berikut:

“Tri Satya”

Demi Kehormatanku aku berjanji akan bersungguh sungguh:

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menjalankan Pancasila.

2. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.

3. Menepati Dasa Dharma

Di dalam Tri Satya ada enam kewajiban yaitu:

- a. Kewajiban terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Kewajiban terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia
- c. Kewajiban terhadap Pancasila
- d. Kewajiban terhadap sesama hidup
- e. Kewajiban terhadap masyarakat dan
- f. Kewajiban terhadap Dasa Dharma.

d) Dharma

Adalah ketentuan moral pramuka ketentuan-ketentuan moral berisi 10 prinsip, sehingga disebut Dasa Dharma yang meliputi:

1. Takwa kepada Tuhan Yang maha Esa
2. Cinta alam dan kasih saying kepada manusia
3. Patriot yang sopan dan ksatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin, terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

10. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.¹³

e. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Pramuka

Setiap anak memiliki kemampuan dan tujuan yang berbeda-beda dengan anak lainnya dalam mengikuti kegiatan pramuka, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi anak belajar ada dua faktor yaitu:

- 1) Faktor internal yang terdiri dari:
 - a) Faktor fisiologi (cacat tubuh dan kesehatan).
 - b) Faktor psikologis (intelengensi, motif, kematangan, kesiapan).
 - c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor eksternal yang terdiri dari:
 - a) Keluarga (orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, latar belakang budaya)
 - b) Sekolah (motode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pembelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, keadaan gedung, tugas rumah)¹⁴.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi anak belajar yaitu faktor internal dan

¹³ Ibid, hlm. 10

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) hal. 14

eksternal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan:

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual,
- 2) Faktor yang ada di luar individual yang kita sebut faktor sosial.
Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang terjadi, dan motivasi sosial.
 - a) Faktor kematangan/pertumbuhan yaitu ketika anak berumur 6 bulan tidak mungkin kita paksa untuk berlatih berjalan, andai saja kita tetap paksa anak tidak akan sanggup melakukannya, ini dikarenakan otot-otot dan tulangnya masih lemah. Berat badan dan kekuatan tenaganya belum seimbang dan keberanian mencoba-coba juga belum ada. Demikian pula, jika kita akan mengajarkan ilmu pasti pada anak kelas 3 sekolah dasar, pasti anak tidak akan bisa menguasainya. Mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika tahap pertumbuhan pribadi telah memungkinkan.

- b) Faktor kecerdasan/intejensi yaitu pada anak yang berumur 12 tahun telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi tidak semua anak pandai dalam menguasai ilmu pasti, demikian pula halnya dalam mempelajari mata pelajaran lainnya. Jelas kiranya bahwa dalam belajar kecuali kematangan, intelegensi pun turut memegang peranan.
- c) Faktor latihan yaitu karena sering kali mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat makin dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya, jika tanpa latihan pengalaman-pengalaman yang dimiliki dapat menghilang dan berkurang. Karena sering kali melakukannya akan timbul minat. Maka besar minat makin besar pula perhatian sehingga semakin besar hasrat untuk mempelajarinya.
- d) Faktor motivasi yaitu motif merupakan bagian dari sesuatu organisme untuk melakukan sesuatu. Motif instrinsik dapat mendorong seseorang, sehingga akhirnya seseorang dapat menjadi spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu.
- e) Faktor sifat-sifat pribadi seseorang yaitu setiap orang mempunyai sifat yang berbeda-beda. Ada yang mempunyai sifat berkeras hati, berkemauan keras, sabar, tekun, pemaarah. Sifat seorang sedikit banyak juga mempengaruhi sampai dimana pengetahuannya yang dicapai.

- f) Keadaan keluarga yaitu ada keluarga yang miskin, dan ada pula yang kaya, ada keluarga yang selalu diliputi dengan suasana tentram dan damai, tetapi ada juga yang tidak. Ada keluarga yang ayah ibunya mempunyai banyak pengetahuan ada juga yang ayah ibunya minim pengetahuan, suasana dan keadaan keluarga ini juga mau tidak mau menentukan sampai dimana pengetahuan yang dimiliki dan dicapai oleh anak. Fasilitas belajar yang dimiliki sebuah keluarga juga mempunyai peran penting.
- g) Faktor guru dan cara mengajar yaitu bagaimana kepribadian guru itu sendiri, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh seorang guru. Cara mengajar yang mudah dimengerti oleh siswa, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai oleh anak.
- h) Faktor alat-alat pelajaran yaitu faktor guru dan cara mengajarnya tidak bisa melepaskan dari ada tidaknya dan cukup tidaknya alat-alat pembelajaran yang tersedia. Sekolah yang memiliki alat-alat pelajaran dan guru yang mempunyai cara mengajar yang baik, kecakapan seorang guru untuk menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak.
- i) Faktor motivasi sosial yaitu dorongan dari orang tua, guru, saudara, Tetangga, teman sepermainan dan teman sekolah

sangat mempengaruhi semangat belajar anak, meskipun tidak dengan sadar atau tidak sengaja.¹⁵

3. Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi

a. Jenis Kegiatan Pramuka Pembentuk Karakter Kurikulum 2013 Revisi

Dalam Kurikulum 2013, Kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK), dalam pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas , yang sasarannya adalah pembentukan karakter peserta didiknya. Serta proses kegiatan belajar mandiri untuk mengembangkan diri, baik mental, moral, emosional, sosial sebagai individu maupun anggota masyarakat.

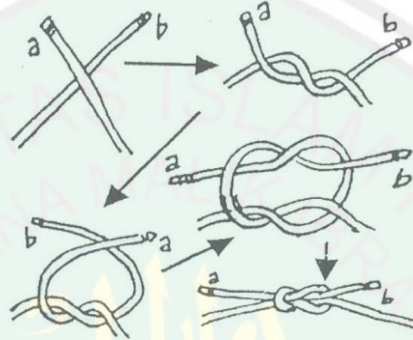
1) Jenis Kegiatan Pramuka Pembentuk Karakter 2013 Revisi

Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang digunakan sebagai wadah penanaman nilai karakter. Adapun nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan kepramukaan adalah sebagai berikut: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

¹⁵ Lilik Satrio Utomo S, *Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta (Yogyakarta, 2016) hal. 15

Berikut keterampilan kepramukaan yang dapat membentuk karakter peserta didik, termasuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.¹⁶

a) Keterampilan Tali Temali



Sumber:

<https://www.google.com/search?q=kegiatan+tali+temali&safe=strict&client=firefox>

(1) Cara dan manfaat

Keterampilan Tali Temali digunakan dalam berbagai keperluan diantaranya membuat tandu, memasang tenda, membuat tiang jemuran, dan tiang bendera. Setiap anggota gerakan pramuka diharapkan mampu dan dapat membuat dan menggunakan talitemali dengan baik.

(2) Implementasi Nilai Karakter

Membuat simpul dan ikatan diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, dan tanggung jawab. Membuat tandu diharapkan dapat

¹⁶ Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2014

membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, dan tanggung jawab.

b) Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD)



Sumber:

<https://www.google.com/search?safe=active&client=firefox>

(1) Cara dan Manfaat

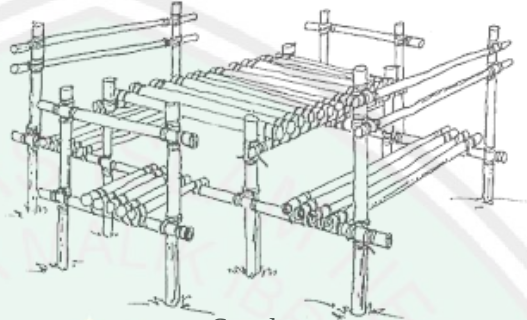
Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) merupakan kegiatan untuk memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan atau orang sakit. Yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah bahwa tindakan ini hanya tindakan pertolongan sementara. Langkah berikutnya tetap harus segera dibawa ke puskesmas atau rumah sakit terdekat.

(2) Implementasi Nilai Karakter:

Mencari dan memberi obat diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, dan peduli sosial. Membalut luka, menggunakan bidai dan mitela diharapkan dapat membentuk karakter

ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, dan peduli sosial.

c) Ketangkasan Pionering



Sumber :

[https://www.google.com/search?q=c\)%09pramuka+Ketangkasan+Pionering&safe=active&client=firefox-b](https://www.google.com/search?q=c)%09pramuka+Ketangkasan+Pionering&safe=active&client=firefox-b)

(1) Cara dan Manfaat

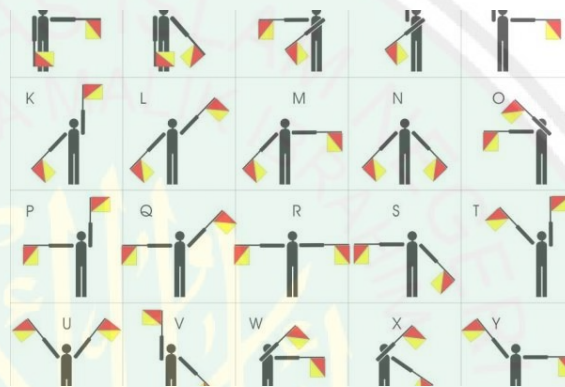
Ada beberapa kegiatan keterampilan dan pengetahuan yang sekiranya dapat membantu membuat kegiatan kepramukaan tetap menarik dan menantang minat peserta didik untuk tetap menjadi anggota gerakan pramuka. Kegiatan ketangkasan pionering merupakan kegiatan yang sudah biasa dalam kegiatan kepramukaan. Kegiatan itu meliputi membuat gapura, menara pandang, membuat tiang bendera, membuat jembatan tali goyang, meniti dengan satu atau dua tali.

(2) Implementasi Nilai Karakter

Dalam kegiatan membuat gapura, menara pandang dan membuat tiang bendera diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, percaya diri, ketekunan, dan

kerjasama. Dalam kegiatan membuat jembatan tali goyang dan meniti dengan satu atau dua tali diharapkan dapat membentuk karakter keberanian, ketelitian, percaya diri, ketekunan, dan kesabaran.

d) Keterampilan Morse dan Semaphore



Sumber:

[https://www.google.com/search?q=d\)%09pramuka+Keterampilan+Morse+dan+Semaphore&safe=active&client=firefox](https://www.google.com/search?q=d)%09pramuka+Keterampilan+Morse+dan+Semaphore&safe=active&client=firefox)

(1) Cara dan manfaat

Kedua keterampilan ini sebenarnya merupakan bahasa sandi dalam kepramukaan. Perbedaan keduanya adalah terletak pada penggunaan media. Morse menggunakan media peluit, senter bendera, dan pijatan. Semaphore menggunakan media bendera kecil berukuran 45 cm X 45 cm. Keterampilan ini perlu dimiliki Oleh setiap anggota gerakan pramuka agar dalam kondisi darurat mereka tetap dapat menyampaikan pesan.

(2) Implementasi Nilai Karakter

Morse dan Semaphore diharapkan dapat membentuk karakter kecermatan, ketelitian, tanggung jawab, dan kesabaran.

e) Keterampilan Membaca Sandi Pramuka

A ● -	J ● - - -	S ● ● ●
B - ● ● ●	K - ● -	T -
C - ● - ●	L ● - ● ●	U ● ● -
D - ● ●	M - -	V ● ● ● -
E ●	N - ●	W ● - -
F ● ● - ●	O - - -	X - ● ● ●
G - - ●	P ● - - ●	Y - ● - -
H ● ● ● ●	Q - - - ●	Z - - ● ●
I ● ●	R ● - ●	

Sumber:

[https://www.google.com/search?q=e\)%09pramuka+Keterampilan+Membaca+Sandi+Pramuka&safe=active&client=firefox-b](https://www.google.com/search?q=e)%09pramuka+Keterampilan+Membaca+Sandi+Pramuka&safe=active&client=firefox-b)

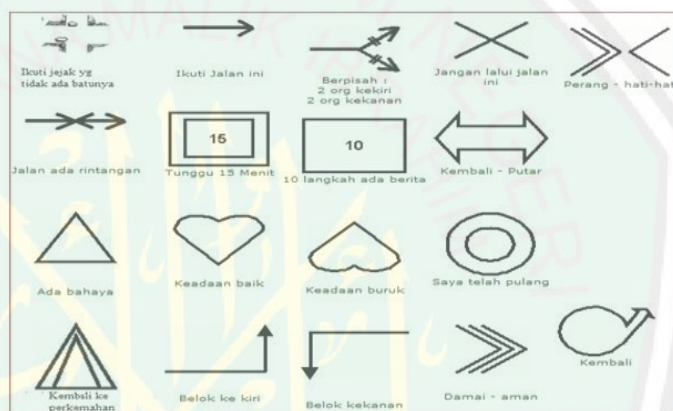
(1) Cara dan Manfaat

Keterampilan ini sangat diperlukan dalam kegiatan penyampaian pesan rahasia dengan menggunakan kunci yang telah disepakati. Seorang pramuka harus dapat dipercaya untuk dapat melakukan segala hal termasuk penyampaian dan penerimaan pesan-pesan rahasia. Dalam menyampaikan pesan rahasia ini diperlukan kode-kode tertentu yang dalam kepramukaan disebut sandi. Sandi dalam pramuka antara lain sandi akar, sandi kotak biasa, sandi kotak berganda, sandi merah putih, sandi paku, dan sandi angka.

(2) Implementasi Nilai Karakter:

Sandi akar, sandi kotak biasa, sandi kotak berganda, sandi merah putih, sandi paku, dan sandi angka diharapkan dapat membentuk karakter kreatif, ketelitian, kerjasama, dan tanggung jawab.

f) Penjelajahan dengan Tanda Jejak



Sumber:

[https://www.google.com/search?q=f\)%09pramuka+Penjelajahan+dengan+Tanda+Jejak&safe=active&client=firefox-b](https://www.google.com/search?q=f)%09pramuka+Penjelajahan+dengan+Tanda+Jejak&safe=active&client=firefox-b)

(1) Cara dan Manfaat

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk latihan berpetualang. Anggota gerakan pramuka harus terbiasa dengan alam bebas. Di alam bebas tidak terdapat rambu-rambu secara jelas sebagaimana di jalan raya. Oleh karena itu, seorang anggota gerakan pramuka harus dapat memanfaatkan fasilitas alam sebagai petunjuk arah dan atau tanda bahaya kepada teman kelompoknya.

(2) Implementasi Nilai Karakter

Penjelajahan dengan memasang dan membaca tanda jejak diharapkan dapat membentuk karakter religius, toleransi, cinta tanah air, peduli lingkungan, kerja sama, dan tanggung jawab.

g) Kegiatan Pengembangan

(1) Cara dan Manfaat

Kegiatan pengembangan ini bukan sekedar jalan- Oleh karena itu, pendidikan di alam bebas dengan berbagai jalan di alam bebas atau rekreasi bersama melainkan melakukan perjalanan dengan berbagai rintangan yang perlu diperhitungkan agar tujuan kita dapat dicapai. Hal ini dengan sendirinya juga mendidik generasi muda bahwa untuk dapat mencapai cita-cita itu banyak rintangan dan sangat memerlukan perjuangan yang kuat. rintangan merupakan pendidikan yang menantang dan menyenangkan.

(2) Implementasi Nilai Karakter

Kegiatan pengembangan ini diharapkan dapat membentuk karakter mandiri, peduli lingkungan, tangguh, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, peduli sosial, ketelitian, dan religius.

h) Keterampilan Baris-Berbaris (KBB)

(1) Cara dan manfaat

Di lingkungan gerakan pramuka, peraturan baris-berbaris disebut keterampilan baris-berbaris. Kegiatan ini merupakan keterampilan untuk melaksanakan perintah atau instruksi yang berkaitan dengan gerakan-gerakan fisik. Keterampilan Baris berbaris ini dilakukan untuk melatih kedisiplinan, kekompakan, keserasian, dan seni dalam berbaris.

(2) Implementasi Nilai Karakter

Keterampilan baris-berbaris ini diharapkan dapat membentuk karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama, dan tanggung jawab.

i) Keterampilan Menentukan Arah

(1) Cara dan Manfaat

Keterampilan ini merupakan suatu upaya bagi anggota gerakan pramuka untuk mengetahui arah. Dalam penentuan arah ini dapat digunakan kompas, dan benda yang ada di alam sekitar, misalnya: kompas sederhana (silet, magnet, dan air) bintang, pohon, dan matahari. Hal ini sangat penting apabila anggota gerakan pramuka itu tersesat di alam bebas ketika melakukan pengembaraan.

(2) Implementasi Nilai Karakter

Keterampilan menentukan arah ini diharapkan dapat membentuk karakter kreatif, kerja keras, rasa ingin tahu, dan kerja sama.

b. Strategi Pembina Pramuka dalam Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi

Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan ekstra kurikuler pramuka adalah sebagai berikut;¹⁷

1) Intervensi

Intervensi adalah bentuk campur tangan yang dilakukan pembimbing ekstrakurikuler pramuka terhadap peserta didik. Jika intervensi ini dapat dilakukan secara terus menerus, maka lama kelamaan karakter yang diintervensikan akan terpatrit dan mengkristal pada diri peserta didik. Di berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler pramuka, terdapat banyak karakter yang dapat diintervensikan oleh pembimbing terhadap peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pramuka. Pembimbing dapat melakukan intervensi melalui pemberian pengarahan, petunjuk dan bahkan memberlakukan aturan ketat agar dipatuhi oleh para peserta didik yang mengikutinya.

¹⁷ Ibid, hal 23

2) **Pemberian Keteladanan**

Kepala sekolah dan guru pembimbing peserta didik adalah model bagi peserta didik. Apa saja yang mereka lakukan, banyak yang ditiru dengan serta merta oleh peserta didik. Oleh karena itu, berbagai karakter positif yang mereka miliki, sangat bagus jika ditampakkan kepada peserta didik dengan maksud agar mereka mau meniru atau mencontohnya. Karakter disiplin yang ingin disemaikan kepada peserta didik, haruslah dimulai dengan contoh keteladanan yang diberikan oleh kepala sekolah dan guru, termasuk ketika dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler pramuka. Karakter disiplin yang dicontohkan oleh kepala sekolah dan guru dalam kegiatan ekstra kurikuler pramuka ini, dapat diwujudkan dalam bentuk selalu hadir tepat waktu saat latihan/kegiatan ekstra kurikuler pramuka, mentaati waktu dan jadwal latihan yang disepakati. Dengan contoh konkret yang diberikan secara terus menerus, dan kemudian ditiru secara terus menerus, akan membentuk karakter disiplin peserta didik.

3) **Habitulasi/Pembiasaan**

Ada ungkapan menarik terkait pembentukan karakter peserta didik: “Hati-hati dengan kata-katamu, karena itu akan menjadi kebiasaanmu. Hati-hati dengan kebiasaanmu, karena itu akan menjadi karaktermu”. Ini berarti bahwa pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus, akan mengkristal menjadi

karakter. Ada ungkapan senada terkait dengan pembentukan kebiasaan ini. Yaitu, “Biasakanlah yang benar, dan jangan membenarkan kebiasaan”. Kebenaran harus dibiasakan agar membentuk karakter yang berpihak pada kebenaran. Semenara itu, tidak semua kebiasaan itu benar, dan oleh karena itu, hanya yang benar saja yang perlu dibiasakan. Sementara yang salah, sebagai salah satu ujung dari karakter yang tidak positif, hendaknya tidak dibiasakan. Dalam realitas kehidupan, orang menjadi bisa karena biasa atau banyak membiasakan

4) Mentoring/pendampingan

Pendampingan adalah suatu fasilitasi yang diberikan oleh pendamping kegiatan ekstra kurikuler pramuka terhadap berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh peserta didik, agar karakter positif yang sudah disemaikan, dicangkokkan dan diintervensikan tetap terkawal dan diimplementasikan oleh peserta didik. Dalam proses pendampingan ini, bisa terjadi terdapat persoalan actual riil keseharian yang ditanyakan peserta didik kepada pembimbingnya, sehingga pembimbing yang dalam hal ini berfungsi sebagai mentor, dapat memberikan pencerahan sehingga tindakan peserta didik tidak keluar dari koridor karakter positif yang hendak dikembangkan. Pembimbing peserta didik, dalam proses-proses pendampingan (mentoring), juga bisa mengedepankan berbagai kelebihan dan kekurangan, efek positif

dan negatif setiap tindakan manusia, serta keuntungan dan kerugian (jangka pendek dan jangka panjang), baik tindakan yang positif maupun negatif. Dengan demikian, sebelum dan selama peserta didik bertindak, senantiasa dikerucutkan pada tujuan-tujuan yang positif dan juga dengan menggunakan cara-cara yang positif. Untuk mencapai tujuan yang baik hanya boleh dengan menggunakan tindakan yang baik dan dengan menggunakan cara yang baik juga. Tujuan tidak membolehkan segala cara untuk mencapainya, sebaik dan sepositif apapun tujuan tersebut. Hanya dengan cara yang baiklah, tujuan yang baik itu boleh dicapai.

5) Penguatan

Dalam berbagai perspektif psikologi, penguatan yang diberikan oleh pembimbing ekstra kurikuler pramuka berkhasiat untuk memperkuat perilaku peserta didik. Oleh karena itu, jangan sampai pembimbing peserta didik kalah start dengan peer group peserta didik yang sering mencuri start dalam hal memberikan penguatan perilaku sebayanya. Sebab, jika peer group peserta didik telah “dikuasi” oleh peer group-nya, termasuk peer group yang mengarahkan ke tindakan-tindakan yang negatif, akan sangat sukar dikuasai oleh pembimbingnya. Penguasaan atas peserta didik ini dapat ditempuh dengan secepatnya memberikan penguatan terhadap perilaku berkarakter positif.

6) Keterlibatan Berbagai Pihak

Berbagai pihak yang sepatutnya terlibat dalam kegiatan ekstra kurikuler pramuka adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, guru pembimbing ekstra kurikuler pramuka, komite sekolah, pengawas sekolah dan orang tua siswa. Berbagai bentuk keterlibatan berbagai pihak tersebut dapat bertanggung jawab sebagai berikut:

- a) Kepala Sekolah Sebagai Ketua Mabigus.
- b) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
- c) Pembimbing Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka sebagai Ketua Gugus Depan Pramuka
- d) Pengawas Sekolah

B. Kerangkaka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini berfungsi sebagai pedoman yang menjelaskan arah tujuan penelitian. Kerangka ini akan menjadi landasan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pramuka sebagai bentuk implementasi kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum. Berikut kerangka berfikir penelitian ini disajikan dalam bentuk bagan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji keberadaan suatu teori, namun mengembangkan teori yang sudah ada dengan mengumpulkan data yang tersedia. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁸

Pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif dijadikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang dan peneliti alami. Penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan tentang Implementasi Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi Di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.

¹⁸ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2009) hal 6

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dengan pendekatan kualitatif mengharuskan peneliti hadir di lapangan, karena peneliti berperan sebagai instrumen dalam pengumpulan data secara langsung. Penelitian kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian.¹⁹

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan penelitian, sehingga manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan²⁰. Bahkan dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (The Key Instrumen)²¹. Untuk itu, validitas dan rehabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologi, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang dibutuhkan terbagi menjadi beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan pendekatan kepada Kepala Sekolah selaku pimpinan, dan pembina pramuka SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang. Kedua, peneliti melakukan pra observasi lingkungan sekitar sekolah SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang. Ketiga, melakukan observasi, wawancara, dokumen-dokumen terkait dengan penelitian dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti

¹⁹ Ibid, hal.7

²⁰ Noer Mujahir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2003) hal.8

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hal.223

bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Nahdatul Ulama Bahrul Ulum yang beralamat di Jl. Kolonel Sugiono 7 No.48, Mergosono, Kota Malang. Alasan pemilihan lokasi penelitian di sekolah tersebut karena:

1. Letak sekolah yang terjangkau oleh peneliti, sehingga mempermudah dalam proses penelitian.
2. Sekolah tersebut menerapkan kegiatan pramuka yang berbasis kurikulum 2013 revisi.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh²². Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Pembina Pramuka dan Siswa SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal 172

2. Sumber Data Sekunder

Selain menggunakan sumber data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer. Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen terkait dengan kegiatan kepramukaan di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang. Seperti Jadwal, Absensi dan Dokumen lainnya yang digunakan selama kegiatan kepramukaan berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Observasi

Menurut Horton dan Hunt, observasi adalah pengamatan terhadap sesuatu²³. Atau dengan pengertian lain bahwa observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap subjek dan gejala-gejala yang nampak dalam penelitian dengan menggunakan catatan dan camera. Observasi atau pengamatan langsung, digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang menjadi kajian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terkait dengan:

²³ Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lilin Persada Press, 2010), Hlm.281

- a. Persiapan kegiatan kepramukaan yang berlangsung di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang
- b. Pelaksanaa kegiatan kepramukaan yang berlangsung di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang
- c. Kondisi siswa saat kegiatan pramuka berlangsung di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.

2. Wawancara

Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara, peneliti menggunakan dua bentuk wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur²⁴. Untuk memperoleh data yang falid tentang implementasi kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data tersebut. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah berkaitan dengan:

- a. Perencanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang
- b. Pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang

²⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm.278

- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang

Wawancara tersebut diatas ditujukan kepada:

- a. Kepala Sekolah SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.
- b. Pembina Pramuka SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.
- c. Siswa SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.

Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

No	Instrumen	Tema Wawancara
1.	Kepala Sekolah	a. Gambaran umum sekolah b. Kurikulum yang dipakai c. Persiapan serta pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi
2.	Pembina Pramuka	a. Perencanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang b. Pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang c. Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang
3.	Siswa	a. Semangat siswa terhadap kegiatan pramuka b. Penilaian siswa terhadap kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya²⁵

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi akan menggunakan dokumen-dokumen tertulis atau buku yang ada terkait dengan implementasi kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang yaitu:

- a. RPP dan Silabus Kegiatan Pramuka
- b. Jadwal kegiatan pramuka
- c. Absensi siswa
- d. Standart kecakapan umum siswa (SKU)

Selain dokumentasi dalam bentuk dokumen tertulis, peneliti juga melakukan pengumpulan data berupa foto kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk membahas masalah penelitian ini adalah metode analisis yang bersifat deskriptif. Data yang telah diperoleh dikumpulkan, kemudian diolah menjadi satu gambaran dari permasalahan, dianalisis dan dibandingkan dengan teori ilmiah yang dibahas,

²⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm.274

kemudian diberikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data kualitatif ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kegiatan pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengelompokan atau pengkategorian data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi kesatuan data yang lengkap dan terstruktur.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sebagai hasil dari informasi yang didapat di lapangan selama proses penelitian berlangsung.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penarikan inti dari keseluruhan yang telah terkumpul pada proses penelitian yang telah dilakukan tersebut memperoleh kesimpulan atau verifikasi akhir. Simpulan dalam penelitian ini adalah deskripsi data sebagai jawaban dan fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah tahapan yang sangat penting bagi peneliti sebagai upaya menjamin data dan meyakinkan orang lain bahwa penelitian yang dilakukan ini benar-benar absah, sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Presistent observation* (observasi secara terus menerus) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang, guna memahami kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi.
2. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data sederhana. Teknik ini peneliti membandingkan antara wawancara satu dan wawancara lainnya.
3. Diskusi sejawat, yaitu melalui diskusi-diskusi yang dilakukan untuk mengeksplor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh. Teknik ini dilakukan sebagai penguatan dari hasil penelitian.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terdiri dari 4 tahapan yang meliputi (1) pra penelitian, yang merupakan tindakan peneliti yaitu menyusun proposal penelitian, (2) pelaksanaan penelitian, yang merupakan tindakan peneliti melaksanakan penggalan data di lapangan, (3) pengolahan data yang merupakan tindakan peneliti membuat transkrip hasil penelitian, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, (4) menuliskan hasil penelitian berupa laporan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat SD NU Bahrul Ulum Mergosono Malang

SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum yang berada di JL. Kolonel Sugiono didirikan pada tahun 1969, pada saat itu pengurus NU memberikan lahan untuk pengembangan kemaslahatan masyarakat. Dimana diawali dengan pembangunan panti asuhan yang bernama Sunangiri hingga sekarang. Setelah beberapa tahun panti asuhan sudah cukup banyak dihuni. Pengembangan bangunan pun ditambahkan dengan mendirikan sebuah lembaga instansi untuk menampung anak usia dini agar dapat belajar, yakni mendirikan Madrasah Ibtidaiyah hingga sekarang sudah berubah menjadi Sekolah dasar (SD).

b. Profil Sekolah

1) Identitas Sekolah

Nama sekolah : SD NU Bahrul Ulum

Jenjang Pendidikan : Sekolah dasar

Status sekolah : Swasta

2) Lokasi Sekolah

Alamat : Jl. Kol. Sugiono VII/ 48 Malang

Kecamatan : Kedungkandang

Kabupaten/kota : Malang
 Provinsi : Jawa Timur
 Kode pos : 65134

3) Gambaran Umum Sekolah

Kepala sekolah : Nur khasanah S.ag
 Jumlah guru/pegawai : 15
 Jumlah siswa : 271
 Rombongan belajar : 10

4) Data pelengkap Sekolah

Nomer Telfn : 0341363881
 Email : sdnubahrululum@yahoo.com
 FB : Sd Nu Bahrul Ulum

c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi SD NU Bahrul Ulum

“Terwujudnya sekolah sebagai wahana keunggulan yang mampu menyiapkan dan mengembangkan sumberdaya manusia yang berkualitas, beriman, berilmu, bertakwa, dan berakhlak mulia”

Indikator – indikator

1. Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam
2. Unggul dalam peningkatan prestasi UN
3. Unggul dalam prestasi ketrampilan berbahasa asing
 (Arab/Inggris)

4. Unggul dalam prestasi non akademik
5. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan
6. Memiliki kesadaran berbangsa
7. Memiliki ketrampilan hidup
8. Memiliki budi pekerti baik terhadap sesama
9. Unggul dalam prestasi olah raga
10. Unggul dalam prestasi kesenian

2) Misi SD NU Bahrul Ulum

“Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, baik secara moral maupun intelektual untuk mempersiapkan generasi bangsa yang berkualitas, beriman, berilmu, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Implementasi misi lembaga :

1. Menumbuhkan kembangkan sikap, perilaku, dan amal Islam ala ahlusunnah wal jam'ah
2. Menumbuhkan semangat belajar siswa
3. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga sekolah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik

5. Menumbuh kembangkan rasa cinta terhadap tanah air (memiliki karakter kebangsaan)
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, indah (peduli)
7. Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi
8. Mengembangkan *Life Skill* dalam setiap aktifitas pendidikan
9. Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan
10. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah. Komite sekolah dan *stakeholders* dalam pengambilan keputusan

3) Tujuan SD NuU Bahrul Ulum

1. Pada tahun 2016, terjadi peningkatan kualitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliah keagamaan Islam warga sekolah dari pada sebelumnya.
2. Pada tahun 2016, terjadi peningkatan kepedulian dan kesadaran warga sekolah terhadap keamanan, kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah daripada sebelumnya

3. Pada tahun 2016, terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik
4. Pada tahun 2016, terjadi peningkatan skor UN minimal rata – rata +1 lebih dari standar yang ada
5. Pada tahun 2016, para siswa yang memiliki minat, bakat, dan kemampuan dibidang non akademik dapat mengikuti lomba dan menjuarai di tingkat minimal tingkat kota
6. Pada tahun 2016, para siswa yang memiliki minat, bakat dan kemampuan terhadap bahasa Arab dan Inggris semakin meningkat dari sebelumnya, dan mampu menjadi MC dan berpidato dengan 2 bahasa tersebut
7. Pada tahun 2016, memiliki tim olah raga minimal 1 cabang yang mampu menjadi finalis tingkat kota Malang
8. Pada tahun 2016, memiliki lomba kesenian yang mampu tampil minimal pada acara setingkat Provinsi
9. Pada tahun 2016 – 2020, terjadi peningkatan manajemen partisipatif warga sekolah, diterapkannya manajemen pengendalian mutu sekolah, terjadi peningkatan animo siswa baru

2. Perencanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.

Perencanaan merupakan sebuah proses untuk mempermudah suatu organisasi dalam mencapai sebuah tujuan, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja dalam suatu organisasi . Perencanaan yang dimaksudkan disini yakni sebuah proses yang mendefinisikan tujuan dari suatu sekolah dalam mengimplementasikan suatu kegiatan pramuka, yang mana perencanaan ini dilakukan oleh pihak sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru dan pembina pramuka sendiri guna untuk mempersiapkan materi dan sebagainya untuk kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.

Perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah SD Nahdatul Ulama ini diawali dengan pembentukan kordinator pramuka bersama guru – guru, pembuatan Silabus dan RPP. Adapun materi yang diajarkan kepada siswa tidak lepas dari materi yang didapatkan siswa dalam pelajaran setiap harinya. Sehingga secara tidak langsung dapat memudahkan siswa dalam pemahaman materi serta mempermudah guru memberi penjelasan materi yang disampaikan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum mengenai perencanaan kegiatan pramuka. Nur Hasanah menyatakan bahwa:

Untuk persiapan kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum terlebih dahulu saya membentuk kordinator pramuka bersama guru-guru untuk membuat program pramuka dimana untuk membahas materi yang akan dibuat. Adapun materi yang disisipkan dalam kegiatan pramuka tidak jauh berbeda dari materi yang didapatkan siswa pada pembelajaran biasanya, hal ini dengan tujuan supaya kegiatan pramuka dapat menunjang dan menambah pengetahuan siswa. Selain itu saya mempersiapkan kegiatan pramuka dengan pembuatan Silabus pramuka dan RPP, dimana silabus dan RPP itu yang akan digunakan Pembina pramuka dalam mengajar kegiatan pramuka mulai kelas 1 sampai kelas 6²⁶.

Penuturan dari kepala sekolah tentang perencanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 dikuatkan oleh Pembina pramuka SD Nahdatul Ulama bahrul Ulum, Iemha Rohana Lailatul Lathiifa menyatakan bahwa:

Persiapan yang saya lakukan sebelum melaksanakan kegiatan pramuka yaitu dengan melihat silabus dan RPP yang telah dibuat pihak sekolah, dari situ saya bisa mengetahui terkait materi apa yang akan saya berikan kepada siswa dan sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing siswa dari kelas 1 sampai kelas 6. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pramuka dapat mencapai target yang diharapkan, siswa bisa mendapatkan materi dengan mudah dan mudah diingat²⁷.

Berkaitan dengan Silabus peneliti melakukan tinjauan secara langsung di lapangan. Hal tersebut bertujuan untuk mengkroscek adanya keberadaan Silabus yang telah disusun pihak sekolah sebelum melakukan kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum. Pengamatan tersebut peneliti mendapatkan hasil :

Pada hari Sabtu pukul 10.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 1 dan 2 yang dibimbing oleh Pembina masing-masing. Dilanjutkan

²⁶ Wawancara dengan Nur Khasanah, kepala sekolah SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum, *Perencanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013*, tanggal 06 Oktober 2018

²⁷ Wawancara dengan Iemha Rohana Lailatul Lathiifa, Pembina pramuka SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum, *Perencanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013*, tanggal 06 Oktober 2018

pada pukul 11.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 3. Setelah ISHOMA, pukul 12.30-13.30 siswa kelas 4, 5, dan 6 melakukan kegiatan pramuka dilapangan. Peneliti mengetahui bahwa Pembina pramuka menggunakan silabus dalam kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi²⁸.

Berikut ini adalah dokumentasi mengenai keberadaan Silabus yang telah disusun oleh sekolah sebelum pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 dilakukan dalam bentuk foto:

SILABUS PRAMUKA PENGKALANG
SD NAHDATUL ULAMA BAHROL ULUM MERGOSONO, MALANG

Unit Satuan : SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum
Tingkat/Kelas : Pengkalgalang

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Standar	Kegiatan Belajar (KBM)	Standar Penilaian	Alokasi Waktu	Alat/bahan & sumber belajar
1. Taat beribadah sesuai agama dan kepercayaan yang dianut dalam kehidupan sehari-hari dan bergotong royong.	1. Dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut sendiri dan mengetahui adanya perbedaan keyakinan	- Pemberian pengajaran pengamatan kepada Orang Tua, akan kebiasaan putera/puterinya menjalankan ibadah di rumah - Tahu sebutan nama pemimpin umat dari setiap golongan agama - Menyebutkan Hari	Selalu taat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi ataupun berjamaah		Penilaian Proses dan Hasil	35 Menit	Panduan SKU, Buku Boy MAN
					Penilaian Proses dan Hasil	35 Menit	Buku Boy MAN
			Dapat mengetahui dan			35 Menit	Panduan

Gambar 4.1 Silabus Kegiatan Pramuka SD NU Bahrul Ulum Malang

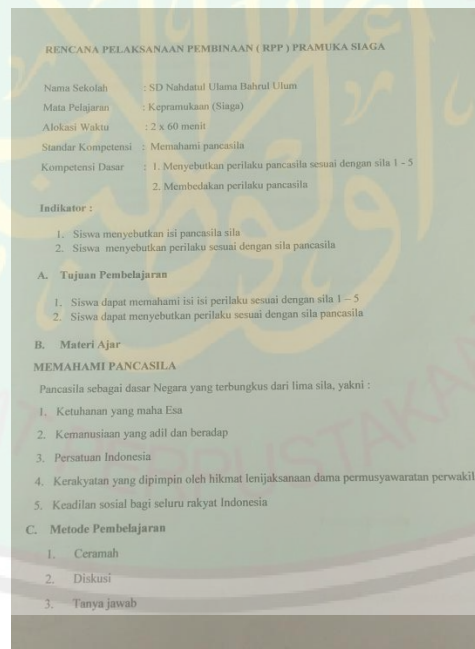
Selanjutnya, berhubungan dengan RPP peneliti melakukan tinjauan secara langsung di lapangan. Hal ini dengan maksud untuk mengetahui adanya kebenaran RPP yang telah disusun pihak sekolah sebelum melakukan

²⁸ Hasil Observasi, *Keberadaan Silabus* di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum, tanggal 06 Oktober 2018

kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum. Adapun hasil dari pengamatan tersebut:

Pada hari Sabtu pukul 10.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 1 dan 2 yang dibimbing oleh Pembina masing-masing. Dilanjutkan pada pukul 11.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 3. Setelah ISHOMA, pukul 12.30-13.30 siswa kelas 4, 5, dan 6 melakukan kegiatan pramuka dilapangan. Peneliti mengetahui bahwa Pembina pramuka menggunakan RPP dalam kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi²⁹.

Berikut ini adalah dokumentasi mengenai keberadaan RPP yang telah disusun oleh sekolah sebelum pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 dilakukan dalam bentuk foto:



**Gambar 4.2 RPP Kegiatan Pramuka
SD NU Bahrul Ulum Malang**

²⁹ Hasil Observasi, *Keberadaan Silabus* di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum, tanggal 06 Oktober 2018

Dari hasil wawancara dengan kedua informan diatas dan juga observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang meliputi:

1. Membentuk kordinator pramuka bersama guru-guru untuk membuat program pramuka
 2. Membuat Silabus
 3. Membuat RPP
- 3. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.**

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan yang dilakukan dari sebuah rencana sebelumnya yang telah disusun secara matang dan terperinci. Adapun pelaksanaan dilakukan ketika perencanaan sudah dianggap siap. Pelaksanaan yang dimaksudkan disini yakni sebuah penerapan dari hasil perencanaan yang telah dibuat secara terperinci dan siap untuk dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang, guru menyisipkan pembelajaran dengan nilai karakter k-13. Terutama dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Agama. Seperti yang telah ada dalam pelaksanaan kegiatan pramuka ada materi pancasila dengan tujuan siswa mengetahui mulai dari isi, arti dan contoh perilaku dalam mengamalkan

pancasila. Sebagai penunjang dalam pembelajaran siswa dikelas dengan materi Pendidikan Kewarganegaraan yang juga membahas materi pancasila.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum mengenai pelaksanaan kegiatan pramuka. Nur Hasanah menyatakan bahwa:

Dalam kegiatan ini menyisipkan pembelajaran dengan nilai karakter k-13, terutama dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Agama. Dimana dalam pelaksanaan kegiatan pramuka guru menyisipkan materi yang juga didapatkan siswa dalam pembelajaran biasanya, seperti materi pancasila dan menyebutkan perilaku yang sesuai dengan pancasila pada kelas 1, 2, dan 3 (siaga). Membedakan perilaku baik dan buruk, peraturan – peraturan di sekitar, serta menunjukan perilaku terpuji. Pelajaran agama yang dapat menumbuhkan kembangkan siswa agar menjadi siswa yang selalu ingat akan perintah Allah dan menjahui laranganNya. Seperti materi keIslaman mulai dari rukun Islam dan rukun Iman, menyebutkan tugas malaikat dan asmaul husna beserta artinya. Disini dengan harapan agar siswa mengetahui perilaku baik buruk yang menjadikan siswa agar selalu berbuat baik kepada sesamanya.

Untuk kelas 4, 5, dan 6 sudah mencakup dalam kode kehormatan pramuka “dasa darma”. Pengembangan dari dasa darma agar siswa bisa mengamalkan setiap isinya dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, PBB, belajar Morse dan Semaphore, Pionering, Tali temali dan lainnya³⁰.

Penjelasan dari kepala sekolah tentang pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 diperkuat oleh Pembina pramuka SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum, Iemha Rohana Lailatul Lathiifa menyatakan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan pramuka disini dengan menyisipkan pembelajaran dengan karakter k-13 kepada siswa agar tujuan pembelajar dalam kegiatan pramuka selaras dengan yang diharapkan

³⁰ Wawancara dengan Nur Khasanah, kepala sekolah SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum, *Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013*, tanggal 06 Oktober 2018

sekolah. Materi yang diberikan para pembina pramuka disini sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat. Adapun materi yang diberikan untuk kelas siaga 1,2, dan 3 tidak lepas dari materi pancasila, perbuatan baik dan buruk serta peraturan yang ada di lingkungan rumah maupun sekolah. Bukan hanya itu saja melainkan ada materi keagamaan yang dimasukan seperti tugas malaikat dan pengamalan setelah mengimani malaikat-malaikat Allah. Serta pada kelas pramuka penggalang 4,5 dan 6 mereka menerima banyak materi seperti PBB, Pionering, Semaphore, tali temali dan salah satunya yaitu “dasa darma”³¹.

Tambahan dari siswa SD NU Bahrul Ulum tentang pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013, Yazkia Putri Naira menyatakan bahwa:

“Materi yang saya dapatkan dari kakak Pembina Pramuka pada waktu saya menjadi pramuka siaga adalah materi pancasila, perbuatan baik dan buruk serta peraturan yang ada di lingkungan rumah maupun sekolah. Dan juga ada materi tentang rukun Islam rukun iman, dan nama malaikat beserta tugasnya. Untuk materi penggalang seperti Semaphore, PBB, morse, tali temali dan sebagainya”³².

Adanya pernyataan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum peneliti melakukan tinjauan secara langsung di lapangan. Hal ini bertujuan guna mengetahui adanya kebenaran kegiatan pramuka SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum. Pengamatan tersebut peneliti mendapatkan hasil :

Pada hari Sabtu pukul 10.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 1 dan 2 yang dibimbing oleh Pembina masing-masing. Dilanjutkan pada pukul 11.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 3. Setelah ISHOMA, pukul 12.30-13.30 siswa kelas 4, 5, dan 6 melakukan kegiatan pramuka dilapangan. Peneliti mengetahui bahwa

³¹ Wawancara dengan Iemha Rohana Lailatul Lathiifa, Pembina pramuka SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum, *Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013*, tanggal 06 Oktober 2018

³² Wawancara dengan Yaskia Putri Naira, siswa SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum, *Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013*, tanggal 13 Oktober 2018

pelaksanaan kegiatan pramuka diisi dengan aktifitas untuk membentuk nilai karakter K-13 revisi. Untuk kelas siaga kelas 1,2 dan 3 diisi dengan materi pancasila, perilaku baik dan tidak baik, peraturan dalam lingkungan serta ada materi keagamaan seperti materi malaikat dan tugasnya serta pengamalan mengimani malaikat Allah. Untuk kelas 4,5 dan 6 beberapa materi seperti PBB dan dasa darma dengan pengamalannya, Belajar Pionering, tali temali, keterampilan Morse dan lainnya³³.

Berikut ini adalah dokumentasi Pelaksanaan kegiatan pramuka yang diisi dengan aktifitas untuk membentuk nilai karakter K-13 revisi dalam bentuk foto:



Gambar 4.3 Pelaksanaan Kegiatan Pramuka SD NU Bahrul Ulum Malang

Dari hasil wawancara dengan kedua informan di atas dan juga observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang meliputi:

1. Materi Pancasila
2. Perbuatan baik dan tidak baik

³³ Hasil Observasi, *Pelaksanaan kegiatan Pramuka* di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum, tanggal 06 Oktobet 2018

3. Peraturan di sekitar
4. Rukun Islam & Rukun Iman
5. Malaikat dan tugasnya
6. PBB
7. Pengamalan isi dasa darma
8. Keterampilan tali temali
9. Ketangkasan Pionering
10. Morse dan Semaphore

Berikut ini peneliti sajikan pelaksanaan kegiatan Pramuka berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang dalam bentuk tabel :

**Tabel 4.1 Pelaksanaan Kegiatan Pramuka SD NU Bahrul Ulum
Malang**

No	Kelas	Materi	Waktu
1	1	- Materi Pancasila	10.00 – 11.00 WIB
	2	- Membedakan perilaku baik dan buruk	
	3	- Peraturan – peraturan di sekitar - Rukun Islam rukun Iman - Malaikat dan tugasnya	11.00 – 12.00 WIB
2	4	- PBB	12.30 – 13.30 WIB
	5	- Pengamalan isi dasa darma	
	6	- Keterampilan tali temali - Ketangkasan Pionering - Morse dan Semaphore	

4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.

Setiap kegiatan di sekolah, pasti ditemukan hal yang mendukung dan juga yang menghambat dalam pelaksanaannya. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang yang dimaksudkan yaitu adanya faktor yang menunjang dan juga faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan pramuka. Faktor pendukung meliputi dorongan para guru dan wali murid agar pelaksanaan ini bisa berjalan dengan semestinya. Serta faktor penghambat seperti sarana prasarana dan sebagainya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum mengenai faktor pendukung dan penghambat kegiatan pramuka. Nur Hasanah menyatakan bahwa:

Adapun faktor pendukung dalam persiapan kegiatan ini yang pertama dari dorongan orang tua siswa yang mana mengharapkan anaknya bisa menjadi siswa teladan dan berbakti pada peraturan yang ada serta tak luput untuk selalu berbakti pada orang tua, menjadi anak yang baik, berani dan tidak mudah putus asa. Semisal adanya kegiatan persami (perkemahan Sabtu Minggu) dapat terlaksana karna adanya dorongan wali murid yang mempercayakan kegiatan pramuka bisa melatih anak untuk mandiri dan sebagainya.

Kedua dorongan guru, dimana disetiap materi dalam kegiatan pramuka berhubungan dengan materi yang disampaikan pada pelajaran biasanya. Hal ini secara tidak langsung juga membantu guru untuk memudahkan siswa dalam pemahaman terkait materi yang diberikan. Menjadi nilai tambah bagi guru sendiri ketika materi

yang akan diberikan terlebih dulu sudah diberikan oleh pembina pramuka, sehingga menjadikan siswa mudah paham dan mudah dalam menangkap pelajaran di kelas.

Ketiga yaitu komunikasi antar kepala sekolah dan pembina pramuka yang baik, sehingga ketika ada hal yang perlu ditangani bisa kami diskusikan agar bisa memperbaiki hal hal yang ada, dan yang keempat yakni semangat siswa dalam melaksanakan kegiatan pramuka, mereka sangat antusias tiap kali pelaksanaan pramuka berlangsung. Mungkin hal ini juga adanya kenyamanan antara siswa dengan pembina sehingga menjadikan siswa selalu senang dan antusias dalam kegiatan pramuka baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Adapun yang menjadi penghambat dalam persiapan kegiatan pramuka ini yang pertama oleh karakter anak yang berbeda antara satu dengan lainnya sehingga menjadikan penghambat dalam persiapan kegiatan pramuka, kedua kurangnya pemahaman terkait pentingnya kegiatan pramuka oleh sebagian wali murid sehingga menganggap bahwa pramuka tidak terlalu penting untuk diikuti, dan yang terakhir yaitu sarana prasarana yang menjadi faktor penghambat dalam persiapan kegiatan pramuka. Dimana masih belum memenuhi kebutuhan pramuka secara maksimal, semisal ketika pembina pramuka mengajarkan materi semaphore, yang ada pembina pramuka membawa semaphore sendiri dan sekolah masih belum memenuhinya³⁴.

Penuturan dari kepala sekolah tentang faktor pendukung kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 dikuatkan oleh Pembina pramuka SD Nahdatul Ulama bahrul Ulum, Iemha Rohana Lailatul Lathiifa menyatakan bahwa:

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pramuka disini yang pertama yaitu komunikasi yang baik antar pembina dan kepala sekolah, berangkat dari sini yang menjadikan tidak ada miskonsepsi antar materi yang diberikan kepada siswa, permasalahan dan kebutuhan siswa. Untuk faktor pendukung yang kedua mungkin dukungan para guru semua siswa disini, guru disini begitu antusias

³⁴ Wawancara dengan Nur Khasanah, kepala sekolah SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum, *Faktor pendukung dan penghambat Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013*, tanggal 06 Oktober 2018

dalam memantau kegiatan pramuka disini sehingga menjadikan siswa lebih aktif dan kondusif dalam kegiatan pramuka. Untuk pendukung yang ketiga yakni kerjasamanya pembina satu dengan pembina lainnya, disini terlihat kompak dari segi manapun, saling tukar pikiran jikalau ada kesulitan disetiap materi yang akan diberikan yang membutuhkan berbagai strategi dan metode sehingga siswa tidak merasa bosan dalam kegiatan pramuka. Untuk faktor pendukung yang terakhir yaitu semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka, jika siswa semangat secara tidak langsung pembina jauh lebih antusias dalam pelaksanaan kegiatan pramuka. Yang menjadi faktor penghambat dalam persiapan kegiatan pramuka disini yaitu oleh keberagaman karakter siswa dimana dalam hal ini pembina biasanya merasa kesulitan dalam menghadapi dan menertibkan mereka di setiap kegiatan pramuka. Hingga keberagaman kognitif siswa dimana para pembina harus menyakanan mereka sehingga materi yang disampaikan menemukan pemahaman yang sama. Untuk faktor selanjutnya yaitu kurangnya jumlah pembina pramuka, sehingga seringkali ketika para pembina ada yang tidak bisa datang ke sekolah dan tidak mendapatkan pengganti, pembina akan kewalahan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka. Terlebih dalam pelaksanaan kegiatan pramuka siswa penggalang kelas 4, 5, dan 6 ketika di lapangan. Faktor yang terakhir mungkin sudah tidak menjadi sesuatu yang baru dalam kegiatan ini, yaitu sarana prasarana yang belum tercukupi dengan baik³⁵.

Berkaitan dengan Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pramuka peneliti melakukan tinjauan secara langsung di lapangan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui adanya faktor pendukung dan penghambat untuk kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum. Pengamatan tersebut peneliti mendapatkan hasil :

Pada hari Sabtu pukul 10.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 1 dan 2 yang dibimbing oleh Pembina masing-masing. Dilanjutkan pada pukul 11.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 3. Setelah ISHOMA, pukul 12.30-13.30 siswa kelas 4, 5, dan 6

³⁵ Wawancara dengan Iemha Rohana Lailatul Lathiifa, Pembina pramuka SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum, *Faktor Pendukung dan penghambat Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013*, tanggal 06 Oktober 2018

melakukan kegiatan pramuka dilapangan. Peneliti mengetahui bahwasannya Pembina pramuka memanfaatkan sarana prasarana yang ada disekolah. Apa yang ada di sekolah selagi dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka maka akan digunakan semaksimal mungkin³⁶.

Dari hasil wawancara dengan kedua informan diatas dan juga observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang meliputi:

Faktor Pendukung

1. Dorongan Guru
2. Dukungan Orang tua
3. Komunikasi yang baik antara Kepala sekolah dengan Pembina Pramuka
4. Kerjasama antara Pembina satu dengan lainnya
5. Semangat siswa-siswa SD Nahdatul Ullama Bahrul Ulum

Faktor Penghambat

1. Karakter siswa yang berbeda
2. Sarana prasarana
3. Kurangnya Pembina

³⁶ Hasil Observasi, *Sarana Prasarana* di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum, tanggal 06 Oktobet 2018

**Tabel 4.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Pramuka SD
NU Bahrul Ulum Malang**

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Dorongan Guru	Karakter siswa yang berbeda
2	Dukungan orang tua	Sarana Prasarana
3	Komunikasi yang baik antara kepala sekolah dengan Pembina pramuka	Kurangnya Pembina
4	Kerjasama antara Pembina satu dengan Pembina lainnya	-
5	Semangat siswa –siswi SD NU Bahrul Ulum Malang	-

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.

Sebagai upaya guru dalam pelaksanaan kegiatan pramuka, perlu adanya perencanaan terlebih dahulu agar kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun perencanaan tersebut adalah:

1. Membentuk kordinator pramuka bersama guru-guru untuk membuat program pramuka.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan pembentukan kordinator pramuka yaitu langkah awal kepala sekolah dalam perencanaan kegiatan pramuka bersama guru-guru yang mana materi dalam kegiatan pramuka tidak jauh

berbeda dengan materi yang disampaikan guru dalam pelajaran biasanya, hal ini bertujuan agar kegiatan pramuka dapat menunjang dan sebagai peningkatan pemahaman siswa diluar dari materi yang diberikan guru kepada siswa.

2. Membuat Silabus

Pembuatan Silabus yang mana berisikan agenda dan materi yang akan diajarkan kepada siswa selama satu semester kedepan. Adanya Silabus dengan tujuan untuk mencapai kegiatan pramuka yang kondusif dan berjalan selaras dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

3. Membuat RPP

Perencanaan yang dilakukan yaitu dengan membuat RPP, yang mana dalam hal ini RPP dibuat agar pelaksanaan pramuka bisa berjalan dengan baik bersama Pembina pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.

Pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 3013 revisi di Mergosono Malang dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pukul 10.00 WIB sampai 13.30 WIB. Berbagai materi dalam kegiatan pramuka antara lain:

1. Materi Pancasila

Pelaksanaan kegiatan pramuka dengan materi pancasila menjelaskan mulai dari sila pertama sampai kelima, dengan tujuan agar siswa-siswi

memiliki jiwa nasionalisme, dapat menyebutkan perilaku sesuai dengan sila pancasila. Pembina pramuka menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pembina pramuka dalam pelaksanaan menjelaskan tentang pancasila sebagai dasar negara, menyebutkan isi pancasila dan diikuti oleh siswa, siswa bersama-sama menyebutkan pancasila, Pembina menjelaskan lambang pancasila serta menjelaskan perilaku-perilaku pancasila sila pertama sampai kelima.

2. Perbuatan baik dan tidak baik

Pelaksanaan kegiatan pramuka dengan materi perbuatan baik dan tidak baik dengan tujuan agar siswa-siswi dapat memahami isi perilaku baik dan tidak baik sesuai dengan sila 1-5, dapat menyebutkan perilaku sesuai dengan pancasila serta dapat menyebutkan contohnya. Pembina memberikan contoh perilaku baik seperti tidak membedakan teman, merendahkan orang lain, suka membantu sesama serta menolong teman yang sedang kesusahan. Serta pemberian contoh perilaku tidak baik kepada siswa seperti membedakan teman, suka merendahkan orang lain, berbohong, dan sebagainya. Pelaksanaan dikelas dimulai dengan upacara siaga terlebih dahulu dilanjutkan dengan presensi. Kemudian Pembina menjelaskan tentang perilaku baik dan tidak baik, Pembina menyebutkan perilaku baik dan tidak baik hingga dalam kegiatan akhir Pembina mengulang sedikit materi yang telah disampaikan, menyimpulkan materi.

3. Peraturan di sekitar

Pelaksanaan kegiatan pramuka dengan pemberian materi peraturan disekitar dengan tujuan agar siswa-siswi dapat menyebutkan peraturan yang ada di lingkungan, dapat menyebutkan tujuan adanya peraturan di lingkungan. Pembina pramuka dalam pelaksanaan kegiatan di kelas dengan menjelaskan peraturan yang ada di lingkungan serta menyebutkan tujuan adanya peraturan di lingkungan, setelah materi tersampaikan kepada siswa, Pembina mengecek dan mengulang sedikit materi yang telah disampaikan, Pembina menyimpulkan materi dan penutup kegiatan.

4. Rukun Islam & Rukun Iman

Pelaksanaan kegiatan pramuka dengan materi Rukun Islam dan rukun iman dengan tujuan agar siswa-siswi memahami isi dari rukun Islam dan rukun iman, meningkatkan kemantapan Islam dalam jiwa siswa. Pembina pramuka menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab dalam kegiatan di kelas.

5. Malaikat dan tugasnya

Materi malaikat dan tugasnya diberikan pada siswa-siswi siaga selain materi rukun iman dan rukun Islam, dalam pelaksanaan ini dengan tujuan agar siswa – siswi mengetahui jumlah malaikat yang wajib diketahui, mengetahui nama malaikat yang wajib diketahui serta mengetahui tugas malaikat yang wajib diketahui. Pembina memberikan

materi ini dengan mengajak siswa-siswi bernyanyi bersama yang terkait dengan nama dan tugas malaikat yang telah dipelajari dengan tujuan memudahkan siswa-siswi memahami materi yang ada.

6. PBB

Pelaksanaan PBB oleh siswa-siswi penggalang dilakukan setelah ishoma siang, dengan tujuan agar siswa bisa baris berbaris dengan baik dan benar. Pembina membagi tiap kelompok untuk bergantian mempraktekkan dari aba-aba yang diucapkan oleh Pembina.

7. Pengamalan isi dasa darma

Pelaksanaan kegiatan dengan materi pengamalan isi dasa darma oleh Pembina pramuka. Dengan indikator siswa dapat menyebutkan isi tri satya, siswa dapat menyebutkan contoh-contoh pengamalan tri satya dan dasa darma dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa memahami isi dari tri satya dan dasa darma, dapat menyebutkan contoh pengamalan serta dapat menyebutkan perbuatan-perbuatan yang melanggar dari isi tri satya dan dasa darma.

8. Keterampilan Tali Temali

Materi Keterampilan Tali Temali yang disampaikan Pembina kepada siswa penggalang kelas 4,5 dan 6 dalam berbagai keperluan seperti membuat tandu, memasang tenda, membuat tiang bendera dan sebagainya. Dalam kegiatan ini Pembina pramuka memberikan materi tali temali di lapangan sekolah. Pembina mengajak siswa untuk

bekerjasama membuat tandu bersama anggota kelompoknya. Kegiatan ini bertujuan agar siswa bisa membentuk kerjasama, tanggung jawab bersama anggota kelompoknya.

9. Ketangkasan Pionering

Materi pioneering diberikan oleh Pembina dengan tujuan agar siswa mendapat kegiatan yang lebih menantang, menambah ketelatenan, dan kerjasama. Seperti membuat menara, kaki tiga, tiang bendera dan lain sebagainya.

10. Keterampilan Morse dan Semaphore

Pembina memberikan materi morse dan semaphore dengan tujuan agar siswa dapat melatih kecermatan, ketelitian, tanggung jawab dan kesabaran. Dalam pelaksanaan semaphore Pembina mengajak siswa penggalang berkumpul di lapangan dengan membawa bendera kecil semaphore masing-masing. Setelah pemberian materi dilanjutkan dengan evaluasi di akhir kegiatan dengan materi yang sama yaitu semaphore.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.

Pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum tidak akan terlaksana dengan baik apabila tidak ada faktor yang mendukungnya. Faktor pendukung tersebut antara lain:

1. Dorongan Guru

Dorongan guru menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SD NU Bahrul Ulum Mergosono Malang, dimana kegiatan pramuka dalam materinya disampaikan berhubungan dengan materi yang disampaikan pada materi pelajaran biasanya. Secara tidak langsung dalam kegiatan ini dapat membantu guru dalam memudahkan pemahaman siswa terkait kesamaan materi yang diberikan. Serta menjadi nilai tambah bagi guru ketika materi pelajaran yang biasa diberikan terlebih dahulu disampaikan dalam kegiatan pramuka., sehingga ketika guru menjelaskan kepada siswa, yang ada siswa paham dengan mudah.

2. Dukungan Orang tua

Untuk dorongan selain dorongan guru yakni dorongan orang tua, dengan harapan anaknya bisa menjadi siswa teladan dan berbakti pada peraturan yang ada. Senantiasa berbakti pada kedua orang tua, menjadi anak yang pandai, mandiri dan berani yang pantang menyerah. Dapat dibuktikan ketika adanya kegiatan persami (perkemahan sabtu minggu) di SD NU Bahrul Ulum Mergosono malang yang mana berkat dukungan dari orang tua siswa.

3. Komunikasi yang baik antara Kepala sekolah dengan Pembina Pramuka

Komunikasi antara kepala sekolah dengan Pembina pramuka di SD NU Bahrul Ulum Mergosono Malang yang sangat baik menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini, sehingga memudahkan

dalam berdiskusi antara Pembina pramuka dan kepala sekolah. Apabila ada permasalahan yang dibutuhkan siswa dalam hal ini menjadi mudah terselesaikan dengan adanya baik.

4. Kerjasama antara Pembina satu dengan lainnya

Kerjasama antara Pembina satu dengan lainnya menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pramuka. Dimana antara Pembina satu dengan lainnya saling membantu dalam kegiatan pramuka berlangsung, saling membantu ketika ada Pembina yang kesulitan dalam penyampaian materi dan sebagainya.

5. Semangat siswa-siswa SD Nahdatul Ullama Bahrul Ulum

Menjadi faktor pendukung yakni semangat siswa-siswi SD NU Bahrul Ulum Mergosono Malang, dari semangat yang ada dalam diri siswa menjadikan kegiatan pramuka berjalan dengan baik dan lancar tanpa kendala. Semangat siswa menjadi tolok ukur keberhasilan kegiatan pramuka disini.

Dibalik faktor yang mendukung tercapainya kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di Mergosono Malang, tentu juga terdapat faktor yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran berlangsung. Faktor Penghambat tersebut antara lain:

1. Karakter siswa yang berbeda

Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda, tidak menutup kemungkinan juga karakter siswa di SD NU Bahrul Ulum juga berbeda

satu sama lain. Disini menjadikan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pramuka disini. Butuh ketelatenan dan pemahaman oleh setiap pembina dalam memahami siswa dalam pelaksanaan kegiatan pramuka.

Untuk permasalahan siswa yang berbeda-beda, kepala sekolah harus memberikan penekanan kepada Pembina diantaranya:

- 1) Memetakan tanggung jawab Pembina untuk didistribusikan ke setiap kelas.
- 2) Mengenali lebih intens tiap individu siswa sesuai dengan tanggung jawab kelas setiap Pembina.
- 3) Melatih siswa untuk hidup bersosial (siswa yang cenderung individual dikelompokkan dengan siswa yang aktif)

2. Sarana prasarana

Sarana prasarana menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SD NU Bahrul Ulum Mergosono Malang. Dimana sarana prasana di sekolah ini kurang maksimal dengan yang dibutuhkan. Hal ini menjadi penghambat dan mengurangi kelancaran dalam kegiatan pramuka disini. Seperti ketika pelaksanaan materi Semaphore yang tidak ada dalam inventaris sekolah sehingga suatu ketika Pembina ketika mengajarkan materi semaphore kepada siswa-siswi menjadi kewalahan harus membawa semaphore dari rumah. Tali pramuka yang juga tidak masuk dalam inventaris sekolah sehingga Pembina harus membawa tali pramuka sendiri dan kadang memakai tali pramuka siswa untuk

menjelaskan. Lapangan sekolah yang kurang luas untuk kegiatan outdoor sehingga ketika siswa-siswi melakukan kegiatan pramuka kurang leluasa menguasai lapangan.

Solusi untuk permasalahan yang seperti ini seharusnya kepala sekolah mengadakan pengadaan barang-barang pramuka untuk inventaris sekolah. Pengadaan barang-barang tersebut dapat menggunakan dana BOS baik BOSDA maupun BOSNAS. Dengan adanya pengadaan barang untuk kegiatan pramuka yang demikian, maka tidak lagi membebani siswa maupun Pembina di sekolah.

3. Kurangnya Pembina

Faktor penghambat yang terakhir yakni kurangnya Pembina pramuka disini. Sehingga ketika ada Pembina yang berhalangan hadir biasanya beberapa kelas digabung jadi satu, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif dan maksimal. Bahkan ketika ada beberapa dari pembina yang berhalangan hadir dan tidak menemukan pengganti maka pramuka akan diliburkan. Solusi untuk permasalahan kurangnya Pembina pramuka di sekolah, harusnya sekolah khususnya adalah kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan agar mencari Pembina dari luar untuk mencukupi kebutuhan sekolah. Kemudian kepala sekolah harus bertindak tegas kepada Pembina pramuka, supaya apabila mereka berhalangan tidak dapat hadir harus bertanggung jawab untuk mencari Pembina pengganti.

BAB V

PEMBAHASAN

Sebagaimana telah kita ketahui pada bab sebelumnya, telah ditemukan data yang diharapkan oleh peneliti, baik data dari hasil wawancara, observasi, maupun data dokumentasi. Pada bab ini peneliti akan menyajikan uraian bahasan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pada pembahasan ini, peneliti akan mengintegrasikan temuan yang ada di lapangan kemudian menyamakan dengan teori-teori yang diperoleh, baik data primer maupun data skunder, kemudian diinterpretasikan secara terperinci. Adapun faktor pembahasan pada bab ini adalah yang *pertama*, mendiskripsikan Perencanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang. *Kedua*, mendiskripsikan Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang. *Ketiga*, Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.

A. Perencanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, diperlukan sebuah perencanaan yang matang agar pembelajaran menjadi efektif. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran sangat diperlukan dan harus dilakukan oleh guru ketika akan mengajar di kelas. Perencanaan pembelajaran merupakan

seperangkat materi dan alat yang dipersiapkan dalam rangka menopong proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Perencanaan mengajar di kelas adalah salah satu langkah yang harus dipersiapkan agar materi yang disampaikan kepada siswa menjadi optimal meliputi:

- 1) Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran. Dari berbagai responden, hampir semua responden menyatakan bahwa sebelum dilakukan oleh guru adalah mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran. Diantaranya adalah membuat dan mempersiapkan silabus, RPP, Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester), buku pedoman guru atau buku paduan guru, buku pendukung, jurnal materi.
- 2) Mempersiapkan materi, strategi/metode, media, serta evaluasi pembelajaran. Setelah mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran. Setelah menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran, selanjutnya guru membuat perencanaan tentang materi-materi yang akan disampaikan, merancang strategi/metode pembelajaran apa yang akan dilaksanakan dan memilih media yang cocok digunakan, serta evaluasi apa yang akan digunakan untuk mengetahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dapat diketahui apakah sudah berjalan dengan efektif atau belum.

- 3) Mempersiapkan mental. Yang tidak kalah pentingnya adalah mempersiapkan mental dalam mengajar, agar segala rancangan yang telah didesain dapat terimplementasikan dengan baik³⁷.

Setiap kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah, pasti tidak terlepas dari adanya rencana. Perencanaan tersebut bertujuan tidak lain adalah untuk menyusun kegiatan apa saja yang dilakukan baik oleh guru maupun siswa dalam melaksanakan suatu kegiatan. Begitu pula yang dilakukan oleh Pembina pramuka sebelum melakukan kegiatan pramuka di SD NU Bahrul Ulum Mergosono Malang. Adapun perencanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang antara lain yakni sebagai berikut, *pertama* Membentuk kordinator pramuka bersama guru-guru untuk membuat program pramuka. Dalam hal ini yang dimaksud dengan pembentukan kordinator pramuka yaitu antara kepala sekolah bersama guru-guru yang mana materi dalam kegiatan pramuka tidak jauh berbeda dengan materi yang disampaikan dalam pelajaran biasanya, hal ini bertujuan agar kegiatan pramuka bisa menunjang dan sebagai peningkatan pemahaman siswa diluar dari materi yang diberikan guru kepada siswa.

Kedua membuat Silabus, dimana dalam pembuatan silabus berisikan agenda dan materi yang akan diajarkan kepada siswa selama satu semester kedepan. Adanya pembuatan silabus ini bertujuan dalam menghasilkan kegiatan

³⁷ Amang Fathurohman, *Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah dasar Dalam Materi Pendidikan Agama Islam DI Kabupaten Pasuruan*, Jurnal Ilmu Tarbiyah “At-Tajdid” Vol. 5 No. 2, Juli 2016. (Pasuruan, Universitas Yudharta 2016), Hlm. 224

pramuka yang kondusif dan berjalan selaras dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. *Ketiga* membuat RPP, dalam pembuatan RPP dengan tujuan agar pelaksanaan pramuka bisa berjalan dengan baik bersama Pembina pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum.

Dari ketiga faktor perencanaan kegiatan diatas, dapat diketahui bahwa perencanaan tersebut tidak lepas dari suatu rencana baik dalam persiapan pelaksanaan kegiatan pramuka. Hal ini sesuai dengan teori tentang perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka yang menyebutkan bahwa perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Dalam hal ini perencanaan mencakup rangkaian kegiatan untuk menentukan tujuan umum (*goal*) dan tujuan khusus (*objektivitas*) suatu organisasi atau lembaga penyelenggaraan pendidikan, berdasarkan dukungan informasi yang lengkap.³⁸

B. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.

Dalam Kurikulum 2013, Kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK), dalam pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, yang sasarannya adalah pembentukan karakter peserta didiknya. Serta

³⁸ Nawawi, Hanun Asroha, *Perencanaan Pembelajaran*, Hlm. 4

proses kegiatan belajar mandiri untuk mengembangkan diri, baik mental, moral, emosional, sosial sebagai individu maupun anggota masyarakat.

Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang digunakan sebagai wadah penanaman nilai karakter. Adapun nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan kepramukaan adalah sebagai berikut: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Berikut keterampilan kepramukaan yang dapat membentuk karakter peserta didik, termasuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.³⁹ *Pertama* Keterampilan Tali Temali, Implementasi Nilai Karakter yaitu Membuat simpul dan ikatan diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, dan tanggung jawab. Membuat tandu diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, dan tanggung jawab. *Kedua* Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Garurat (PPGD), Implementasi Nilai Karakter yakni Mencari dan memberi obat diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, dan peduli sosial. Membalut

³⁹ Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2014

luka, menggunakan bidai dan mitela diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, dan peduli sosial.

Ketiga Ketangkasan Pionering, Implementasi Nilai Karakter ialah Dalam kegiatan membuat gapura, menara pandang dan membuat tiang bendera diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, percaya diri, ketekunan, dan kerjasama. Dalam kegiatan membuat jembatan tali goyang dan meniti dengan satu atau dua tali diharapkan dapat membentuk karakter keberanian, ketelitian, percaya diri, ketekunan, dan kesabaran. *Keempat* Keterampilan Morse dan Semaphore, Implementasi Nilai Karakter Morse dan Semaphore diharapkan dapat membentuk karakter kecermatan, ketelitian, tanggung jawab, dan kesabaran. *Kelima* Keterampilan Membaca Sandi Pramuka, Implementasi Nilai Karakter yakni Sandi akar, sandi kotak biasa, sandi kotak berganda, sandi merah putih, sandi paku, dan sandi angka diharapkan dapat membentuk karakter kreatif, ketelitian, kerjasama, dan tanggung jawab.

Keenam Penjelajahan dengan Tanda Jejak, Implementasi Nilai Karakter yakni Penjelajahan dengan memasang dan membaca tanda jejak diharapkan dapat membentuk karakter religius, toleransi, cinta tanah air, peduli lingkungan, kerja sama, dan tanggung jawab. *Ketujuh* Keterampilan Baris-Berbaris (KBB), Implementasi Nilai Karakter yakni Keterampilan baris-berbaris ini diharapkan dapat membentuk karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama, dan tanggung jawab. *Kedelapan* Keterampilan Menentukan Arah, Implementasi Nilai Karakter yakni

Keterampilan menentukan arah ini diharapkan dapat membentuk karakter kreatif, kerja keras, rasa ingin tahu, dan kerja sama.

Begitu pula dengan kegiatan pramuk SD NU Bahrul Ulum Mergosono Malang yang dalam pelaksanaannya terdiri dari berbagai macam kegiatan didalamnya. Pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di sekolah tersebut terdiri dari,

Pertama Materi Pancasila, pelaksanaan kegiatan pramuka dengan materi pancasila dari sila pertama sampai kelima, dengan tujuan agar siswa siswi memiliki jiwa nasionalisme, dapat menyebutkan perilaku sesuai dengan sila pancasila. *Kedua* Perbuatan baik dan tidak baik, pelaksanaan kegiatan pramuka dengan materi perbuatan baik dan tidak baik dengan tujuan agar siswa-siswi dapat memahami isi perilaku baik dan tidak baik sesuai dengan sila 1-5, dapat menyebutkan perilaku sesuai dengan pancasila serta dapat menyebutkan contohnya.

Ketiga peraturan di sekitar, pelaksanaan kegiatan pramuka dengan pemberian materi peraturan disekitar dengan tujuan agar siswa-siswi dapat menyebutkan peraturan yang ada di lingkungan, dapat menyebutkan tujuan adanya peraturan di lingkungan. *Keempat* Rukun Islam & Rukun Iman, pelaksanaan kegiatan pramuka dengan materi Rukun Islam dan rukun iman dengan tujuan agar siswa-siswi memahami isi dari rukun Islam dan rukun iman, meningkatkan kemantapan Islam dalam jiwa siswa.

Kelima Malaikat dan tugasnya, materi malaikat dan tugasnya diberikan pada siswa-siswi siaga selain materi rukun iman dan rukun Islam, dalam pelaksanaan ini dengan tujuan agar siswa-siswi mengetahui jumlah malaikat yang wajib diketahui, mengetahui nama malaikat yang wajib diketahui serta mengetahui tugas malaikat yang wajib diketahui. *Keenam* PBB, pelaksanaan PBB oleh siswa-siswi penggalang dilakukan setelah isomah siang, dengan tujuan agar siswa bisa baris berbaris dengan baik dan benar. *Ketujuh* Pengamalan isi dasa darma, pelaksanaan kegiatan dengan materi pengamalan isi dasa darma oleh Pembina pramuka. Dengan indikator siswa dapat menyebutkan isi tri satya, siswa dapat menyebutkan contoh-contoh pengamalan tri satya dan dasa darma dalam kehidupan sehari-hari.

Kedelapan Keterampilan Tali temali, materi Keterampilan Tali temali dalam berbagai keperluan seperti membuat tandu, memasang tenda, membuat tiang bendera dan sebagainya. Kegiatan ini bertujuan agar siswa bisa membentuk kerjasama, tanggung jawab bersama anggota kelompoknya. *Kesembilan* Ketangkasan Pionering, Materi pionering dengan tujuan agar siswa mendapat kegiatan yang lebih menantang, menambah ketelatenan, dan kerjasama. Seperti membuat menara, kaki tiga, tiang bendera dan lain sebagainya.

Kesepuluh Keterampilan Morse dan Semaphore, materi morse dan semaphore dengan tujuan agar siswa dapat melatih kecermatan, ketelitian, tanggung jawab dan kesabaran. Dalam pelaksanaan semaphore Pembina

mengajak siswa penggalang kumpul di lapangan dengan membawa bendera kecil semaphore masing-masing.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kegiatan Pramuka Berbasis Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang.

Dalam melaksanakan suatu kegiatan, khususnya dalam hal ini adalah pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang, tidak akan terlepas dari dukungan dan juga hambatan adalah adanya dukungan dalam hal ini berarti adanya dorongan dari pihak internal maupun eksternal yang andil dalam memperlancar kegiatan tersebut. Sedangkan hambatan berarti adanya faktor penghambat yang memperlambat pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Malang.

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Meliputi, *Pertama* Dorongan Guru, dorongan guru menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SD NU Bahrul Ulum Mergosono Malang, materinya yang disampaikan dalam kegiatan pramuka berhubungan dengan materi yang disampaikan pada materi pelajaran biasanya. Sehingga ketika guru menjelaskan kepada siswa, yang ada siswa paham dengan mudah.

Kedua Dukungan Orangtua, dengan harapan anaknya bisa menjadi siswa teladan dan berbakti pada peraturan yang ada. Senantiasa berbakti pada kedua

orangtua, menjadi anak yang pandai, mandiri dan berani yang pantang menyerah. Dapat dibuktikan ketika adanya kegiatan persami (perkemahan sabtu minggu) di SD NU Bahrul Ulum Mergosono malang yang mana berkat dukungan dari orang tua siswa. *Ketiga* Komunikasi yang baik antara Kepala sekolah dengan Pembina Pramuka, sehingga memudahkan dalam berdiskusi antara Pembina pramuka dan kepala sekolah. Apabila ada permasalahan yang dibutuhkan siswa dalam hal ini menjadi mudah terselesaikan dengan adanya baik.

Keempat Kerjasama antara Pembina satu dengan lainnya, dimana antara Pembina satu dengan lainnya saling membantu dalam kegiatan pramuka berlangsung, saling membantu ketika ada Pembina yang kesulitan dalam penyampaian materi dan sebagainya. *Kelima* Semangat siswa-siswa SD Nahdatul Ullama Bahrul Ulum, dari semangat yang ada dalam diri siswa menjadikan kegiatan pramuka berjalan dengan baik dan lancar tanpa kendala. Semangat siswa menjadi tolok ukur keberhasilan kegiatan pramuka disini.

Selanjutnya, faktor penghambat pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum meliputi, *Pertama* Karakter siswa yang berbeda, Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda, tidak menutup kemungkinan juga karakter siswa di SD NU Bahrul Ulum juga berbeda satu sama lain. Butuh ketelatenan dan pemahaman oleh setiap pembina dalam memahami siswa dalam pelaksanaan kegiatan pramuka.

Kedua Sarana prasarana, dimana sarana prasana di sekolah ini kurang maksimal dengan yang dibutuhkan. Hal ini menjadi penghambat dan mengurangi

kelancaran dalam kegiatan pramuka disini. Seperti ketika pelaksanaan materi Semaphore yang tidak ada dalam inventaris sekolah sehingga suatu ketika Pembina ketika mengajarkan materi semaphore kepada siswa-siswi menjadi kewalahan harus membawa semaphore dari rumah. Tali pramuka yang juga tidak masuk dalam inventaris sekolah sehingga Pembina harus membawa tali pramuka sendiri dan kadang memakai tali pramuka siswa untuk menjelaskan. Lapangan sekolah yang kurang luas untuk kegiatan outdoor sehingga ketika siswa-siswi melakukan kegiatan pramuka kurang leluasa menguasai lapangan.

Ketiga Kurangnya Pembina Pramuka, faktor penghambat yang terakhir yakni kurangnya Pembina pramuka disini. Sehingga ketika ada Pembina yang berhalangan hadir biasanya beberapa kelas digabung jadi satu menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi kurang afektif dan maksimal.

Dari ketiga faktor penghambat diatas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor tersebut terdiri atas faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Hal ini sesuai dengan teori tentang faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan pramuka yang menyebutkan bahwa setiap anak memiliki kemampuan dan tujuan yang berbeda-beda dengan anak lainnya dalam mengikuti kegiatan pramuka, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi anak belajar ada dua faktor yaitu:

Faktor internal yang terdiri dari Faktor fisiologi (cacat tubuh dan kesehatan), faktor psikologis (intelegensi, motif, kematangan, kesiapan) dan faktor

kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari keluarga (orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, latar belakang budaya) dan sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pembelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, keadaan gedung, tugas rumah)⁴⁰.

Dari penjabaran diatas, maka kita dapat mengetahui bahwa dalam kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Sebagai Bentuk Implementasi Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono tentu tidak mudah. Selain adanya faktor yang mendukung kegiatan tersebut, namun masih ada faktor yang menghambatnya pula. Dari penjelasan diatas pula dapat diketahui bahwa faktor pendukung serta faktor penghambat timbul dari faktor internal dan faktor eksternal. Berikut penyajian dalam bentuk tabel:

Tabel 5.1 Faktor Internal dan Eksternal Pelaksanaan Kegiatan Pramuka

No.		Internal	Eksternal
1.	Pendukung	Semangat siswa-siswa SD Nahdatul Ullama Bahrul Ulum,	Dorongan guru
		-	Dukungan orang tua
		-	Komunikasi yang baik antara Kepala

⁴⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) hal. 14

No.		Internal	Eksternal
			sekolah
		-	Kerjasama antara Pembina satu dengan lainnya
2.	Penghambat	Karakter siswa yang berbeda	-
		-	Sarana prasarana
		-	Kurangnya Pembina pramuka

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perolehan dan analisis data pada penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Sebagai Bentuk Implementasi Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagai upaya guru dalam pelaksanaan kegiatan pramuka, perlu adanya perencanaan terlebih dahulu agar kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun perencanaan tersebut yaitu Membentuk kordinator pramuka bersama guru-guru untuk membuat program pramuka, Membuat Silabus, dan Membuat RPP.
2. Pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di Mergosono Malang dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pukul 10.00 WIB sampai 13.30 WIB, yang diikuti semua siswa kelas I hingga kelas VI. Pelaksanaan kegiatan pramuka disini dengan menyisipkan pembelajaran karakter K-13 kepada siswa agar tujuan pembelajaran dalam kegiatan pramuka selaras dengan yang diharapkan sekolah. Berbagai materi dalam kegiatan pramuka antara lain: Materi Pancasila, Perbuatan baik dan tidak baik, Peraturan di sekitar, Rukun Islam & Rukun Iman, Malaikat dan tugasnya, PBB, Pengamalan isi dasa darma, Keterampilan Tali Temali, Ketangkasan pioneering, Keterampilan Morse dan Semaphore.

3. Pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum tidak akan terlaksana dengan baik apabila tidak ada faktor yang mendukungnya. Adanya faktor pendukung dalam hal ini berarti adanya dorongan dari pihak internal maupun eksternal yang andil dalam memperlancar kegiatan pramuka. Faktor pendukung tersebut antara lain: Dorongan Guru, Dukungan Orang tua, Komunikasi yang baik antara Kepala sekolah dengan Pembina Pramuka, Kerjasama antara Pembina satu dengan lainnya, dan Semangat siswa-siswa SD Nahdatul Ullama Bahrul Ulum.

Dibalik faktor yang mendukung tercapainya kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi di Mergosono Malang, tentu juga terdapat faktor yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran berlangsung. Hambatan yang berarti adanya factor penghambat yang memperlambat pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang. Faktor Penghambat tersebut antara lain: Karakter siswa yang berbeda, Sarana prasarana, dan Kurangnya Pembina.

B. Saran

Setelah pembahasan tentang kesimpulan sebagaimana tersebut di atas maka tidaklah berlebihan kiranya apabila peneliti memberikan saran-saran yang berkenaan dengan penelitian, adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat lebih memahami keseluruhan baik perencanaan, pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat ketika Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Sebagai Bentuk Implementasi Kurikulum

2013 Revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang. Adapun faktor penghambat yang menyangkut sarana prasarana lebih baik lagi jika disediakan sarana prasarana yang mendukung dalam kegiatan pramuka, serta menambah Pembina pramuka agar ketika ada salah satu Pembina pramuka yang tidak bisa hadir kegiatan pramka tetap berjalan seperti biasanya.

- b. Bagi Pembina pramuka, diharapkan dapat menambah wawasan ketika pelaksanaan kegiatan pramuka yang menyenangkan bagi siswa dan dapat mengetahui berbagai perbedaan disetiap siswa. Mampu memahami karakter siswa yang berbeda sehingga Pembina mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam menerima materi pramuka di sekolah serta yang harus lebih diperbaiki lagi adalah pembaharuan materi-materi pramuka yang harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman, seperti contoh materi tali temali yang pada saat ini jarang sekali diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dikembangkan menjadi materi keterampilan lain yang lebih pasti banyak diterapkan dalam keseharian siswa.
- c. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk mengembangkan lebih baik lagi apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan Pelaksanaan Kegiatan Pramuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Amir dkk. 1994 *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*, Jakarta: Beringin Jaya
- Arifi. 2010 . *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lilin Persada Press
- Arikunto. 2010 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurohman, Amang. 2016 *Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah dasar Dalam Materi Pendidikan Agama Islam DI Kabupaten Pasuruan*, Jurnal Ilmu Tarbiyah “At-Tajdid” Vol. 5 No. 2, Juli 2016. Pasuruan: Universitas Yudharta.
- <https://tafsirq.com/49-al-hujurat/ayat-10>
- Kwarnas. 2005. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, Jakarta: Kwarnas.
- Kwarnas. 2009. *Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. SK Kwarnas No. 203 Th. 2009
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Undang-Undang*.
- Moleong, Lexy. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hanun Asroha, *Perencanaan Pembelajaran*,
- Noer Mujahir. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Presiden Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 12 Tentang Gerakan Pramuka
- Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2014

Satrio, Lilik. 2016. *Indentifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta

Sunardi, Bob dkk. 2006. *Boyman: Ragam Latih Pramuka* . Bandung: CV. Nuansa Muda

Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 12 Tentang Gerakan Pramuka, Diakses 19 Desember 2015 Jam 12.03. <http://Pramukawipa.blogspot.com/2011/01/undangundangnomor-12-tahun-2010.html>

The logo is a green shield-shaped emblem. It features a central yellow calligraphic design. The text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI" is written in a semi-circle at the top, and "MAULANA MALIK IBRAHIM" is written in a semi-circle below it. At the bottom, the text "PUSAT PERPUSTAKAAN" is written in a semi-circle. The entire logo is faded and serves as a background for the title.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
<http://iik.uisu-malang.ac.id/> email : rekab@iik-uisu-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Nur Li'ilatur Jannah
NIM : 15140053
Judul : Pelaksanaan Kegiatan Pramuka sebagai Bentuk
Implementasi Kurikulum 2013 Revisi di SD
Nahdlatul Ulama Pahrul Ullum Mergasari Malang
Dosen Pembimbing : Dr. H. Sulalah, M. Ag

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	26 /09/18	Paparan data dan hasil penelitian	
2.	04 /10/18	Hasil penelitian	
3.	16 /10/18	Tabel pelaksanaan kegiatan	
4.	05 /11/18	Pembahasan	
5.	07 /11/18	"	
6.	20 /11/18	Pembahasan	
7.	04 /02/19	Faktor Internal/External & tabel	
8.	08 /03/19	Bab VI	
9.	01 /04/19	Revisi Bab VI	
10.	30 /4/19	Acc Ujian	
11.			
12.			

Malang, 02 Mei 2019.

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI,

H. Ahmad Saaleh, M. Ag
NIP. 197608032006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
<http://fkip.uin-malang.ac.id> email : fkip@uin-malang.ac.id

Nomor
Sifat
Lampiran
Hal

4272.1/Un.03.1/TL.00.1109/2018

26 September 2018

Penting
Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MINU Bahrul Ulum Mergosono Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut

Nama	Nur Lilatus Jannah
NIM	15140053
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	Ganjil - 2018/2019
Judul Skripsi	Pelaksanaan Kegiatan Pramuka sebagai Bentuk Implementasi Kurikulum 2013 Revisi di SD Nahdhatul Ulama Bahrul Ulum Mergosono Malang
Lama Penelitian	September 2018 sampai dengan November 2018 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Oleh karena, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199603 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF SD NU BAHRUL ULUM SW 17

NSS : 104056102068 NDS : E 32021001 NPSN : 20539475
Jl. Kol. Sugiono VII/48 Kec. Kedungkandang Kota Malang Telp. (0341) 363 881
E-Mail: sdnu@bahrululum@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : SD/068/C.10/010.XI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD NU Bahrul Ulum Kecamatan Kedungkandang

Kota Malang :

Nama : Nur Khasanah, S.Ag

NIP :

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat Sekolah : Jl. Kolonel Sugiono VII/48

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Nur Il'iatul Jannah

NIM : 15140053

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SD NU Bahrul Ulum mulai bulan September s.d. Nopember 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 26 Nopember 2018

Kepala SDNU Bahrul Ulum



Nur Khasanah, S.Ag
NIP. -

LAMPIRAN OBSERVASI PERTAMA

PELAKSANAAN KEGIATAN PRAMUKA SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI DI SD NAHDATUL ULAMA BAHRUL ULLUM MERGOSONO MALANG

Fokus Pengamatan : Pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi.

Tempat : SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang

Hari/Tanggal : 01 Oktober 2018

No.	Aspek yang Diamati	Iya	Tidak	Keterangan
1.	SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang menjadikan kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib yang berbasis k-13 revisi.	V		Pada hari Sabtu pukul 10.00-10.45 peneliti melihat kegiatan pramuka dilakukan oleh siswa kelas 1 dan 2 di kelas. Pada pukul 11.00-11.45 peneliti melihat kegiatan pramuka yang dilakukan oleh kelas 3 dikelas masing-masing. Dilanjutkan pukul 12.30-13.30 siswa kelas 4, 5, dan 6 melakukan kegiatan pramuka dilapangan SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang
2.	Pembina pramuka menggunakan Silabus dalam kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi.	V		Pada hari Sabtu pukul 10.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 1 dan 2 yang dibimbing oleh Pembina masing-masing. Dilanjutkan pada pukul 11.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 3. Setelah ISHOMA, pukul 12.30-13.30 siswa kelas 4, 5, dan 6 melakukan kegiatan pramuka dilapangan. Peneliti mengetahui bahwa Pembina pramuka menggunakan silabus dalam kegiatan pramuka berbasis

No.	Aspek yang Diamati	Iya	Tidak	Keterangan
				kurikulum 2013 revisi.
3.	Pembina pramuka menggunakan RPP dalam kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi.	V		Pada hari Sabtu pukul 10.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 1 dan 2 yang dibimbing oleh Pembina masing-masing. Dilanjutkan pada pukul 11.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 3. Setelah ISHOMA, pukul 12.30-13.30 siswa kelas 4, 5, dan 6 melakukan kegiatan pramuka dilapangan. Peneliti mengetahui bahwa Pembina pramuka menggunakan RPP dalam kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi.
4.	Pembina pramuka mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat.	V		Pada hari Sabtu pukul 10.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 1 dan 2 yang dibimbing oleh Pembina masing-masing. Dilanjutkan pada pukul 11.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 3. Setelah ISHOMA, pukul 12.30-13.30 siswa kelas 4, 5, dan 6 melakukan kegiatan pramuka dilapangan. Peneliti mengetahui bahwa Pembina pramuka mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
5.	Pembina pramuka merancang kegiatan pramuka dengan menyisipkan nilai karakter K-13 revisi.	V		Pada hari Sabtu pukul 10.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 1 dan 2 yang dibimbing oleh Pembina masing-masing. Dilanjutkan pada pukul 11.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 3. Setelah ISHOMA, pukul 12.30-13.30 siswa kelas 4, 5, dan 6 melakukan kegiatan pramuka dilapangan. Peneliti mengetahui

No.	Aspek yang Diamati	Iya	Tidak	Keterangan
				bahwa Pembina pramuka merancang kegiatan pramuka dengan menyisipkan nilai karakter K-13 revisi.
6.	Pelaksanaan kegiatan pramuka diisi dengan aktifitas untuk membentuk nilai karakter K-13 revisi.	V		Pada hari Sabtu pukul 10.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 1 dan 2 yang dibimbing oleh Pembina masing-masing. Dilanjutkan pada pukul 11.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 3. Setelah ISHOMA, pukul 12.30-13.30 siswa kelas 4, 5, dan 6 melakukan kegiatan pramuka dilapangan. Peneliti mengetahui bahwa pelaksanaan kegiatan pramuka diisi dengan aktifitas untuk membentuk nilai karakter K-13 revisi. Untuk kelas siaga kelas 1,2 dan 3 diisi dengan materi pancasila, perilaku baik dan tidak baik, peraturan dalam lingkungan serta ada materi keagamaan seperti materi malaikat dan tugasnya serta pengamalan mengimani malaikat Allah. Untuk kelas 4,5 dan 6 beberapa materi seperti PBB dan Dasa darma dengan pengamalannya.
7.	Pembina pramuka memanfaatkan sarana prasarana yang ada di sekolah untuk mendukung kegiatan pramuka berbasis k-13 revisi	V		Pada hari Sabtu pukul 10.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 1 dan 2 yang dibimbing oleh Pembina masing-masing. Dilanjutkan pada pukul 11.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 3. Setelah ISHOMA, pukul 12.30-13.30 siswa kelas 4, 5, dan 6 melakukan kegiatan pramuka dilapangan. Peneliti mengetahui

No.	Aspek yang Diamati	Iya	Tidak	Keterangan
				bahwasannya Pembina pramuka memanfaatkan sarana prasarana yang ada disekolah. Apa yang ada selagi dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka maka akan digunakan semaksimal mungkin.
8.	Guru dapat mengkondisikan siswa agar dapat mengikuti kegiatan pramuka dengan baik.	V		Pada hari Sabtu pukul 10.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 1 dan 2 yang dibimbing oleh Pembina masing-masing. Dilanjutkan pada pukul 11.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 3. Setelah ISHOMA, pukul 12.30-13.30 siswa kelas 4, 5, dan 6 melakukan kegiatan pramuka dilapangan. Peneliti mengetahui bahwa Guru dapat mengkondisikan siswa agar dapat mengikuti kegiatan pramuka dengan baik.

LAMPIRAN OBSERVASI KEDUA

PELAKSANAAN KEGIATAN PRAMUKA SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI DI SD NAHDATUL ULAMA BAHRUL ULLUM MERGOSONO MALANG

Fokus Pengamatan : Keadaan siswa pada saat mengikuti kegiatan pramuka

Tempat : SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang

Hari/Tanggal : 06 Oktober 2018

No.	Aspek yang Diamati	Iya	Tidak	Keterangan
1.	Semua siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pramuka. (kelas 1-6).	V		Pada hari Sabtu pukul 10.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 1 dan 2 yang dibimbing oleh Pembina masing-masing. Dilanjutkan pada pukul 11.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 3. Setelah ISHOMA, pukul 12.30-13.30 siswa kelas 4, 5, dan 6 melakukan kegiatan pramuka dilapangan. Peneliti mengetahui bahwa semua siswa mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 diwajibkan mengikuti kegiatan pramuka, hal ini dibuktikan dengan adanya pengabsenan disetiap kegiatan pramuka.
2.	Siswa antusias mengikuti kegiatan pramuka.	V		Pada hari Sabtu pukul 10.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 1 dan 2 yang dibimbing oleh Pembina masing-masing. Dilanjutkan pada pukul 11.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 3. Setelah ISHOMA, pukul 12.30-13.30 siswa kelas 4, 5, dan 6 melakukan kegiatan pramuka dilapangan. Peneliti mengetahui bahwa siswa antusias

No.	Aspek yang Diamati	Iya	Tidak	Keterangan
				mengikuti kegiatan pramuka, terlihat dari semangat siswa disetiap kegiatan baik materi maupun permainan regu.
3.	Siswa berpartisipasi aktif saat kegiatan pramuka.	V		Pada hari Sabtu pukul 10.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 1 dan 2 yang dibimbing oleh Pembina masing-masing. Dilanjutkan pada pukul 11.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 3. Setelah ISHOMA, pukul 12.30-13.30 siswa kelas 4, 5, dan 6 melakukan kegiatan pramuka dilapangan. Peneliti mengetahui bahwa siswa berpartisipasi aktif saat kegiatan pramuka. Siswa nampak memberikan respon baik kepada Pembina terkait stimulus yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka.
6.	Siswa tertib saat kegiatan pramuka.	V		Pada hari Sabtu pukul 10.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 1 dan 2 yang dibimbing oleh Pembina masing-masing. Dilanjutkan pada pukul 11.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 3. Setelah ISHOMA, pukul 12.30-13.30 siswa kelas 4, 5, dan 6 melakukan kegiatan pramuka dilapangan. Peneliti mengetahui bahwa siswa tertib saat kegiatan pramuka, peneliti melihat ketika Pembina pramuka memberikan materi kepada siswa, mereka dengan seksama memperhatikan dan apabila ada materi yang belum mereka paham, mereka akan bertanya dengan baik.
7.	Semua siswa mengikuti	V		Pada hari Sabtu pukul 10.00

No.	Aspek yang Diamati	Iya	Tidak	Keterangan
	kegiatan pramuka dari awal sampai akhir.			peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 1 dan 2 yang dibimbing oleh Pembina masing-masing. Dilanjutkan pada pukul 11.00 peneliti melihat kegiatan pramuka di kelas 3. Setelah ISHOMA, pukul 12.30-13.30 siswa kelas 4, 5, dan 6 melakukan kegiatan pramuka dilapangan. Peneliti mengetahui bahwa semua siswa mengikuti kegiatan pramuka dari awal sampai akhir, peneliti melihat adanya pengabsenan oleh Pembina diakhir kegiatan pramuka, walaupun banyak dari mereka rumahnya berdekatan dengan sekolah tetapi mereka tidak bisa pulang terlebih dahulu sebelum Pembina pramuka menutup kegiatan pramuka.

LAMPIRAN BIODATA KEPALA SEKOLAH

SD NAHDATUL ULAMA BAHRUL ULLUM MERGOSONO MALANG

Nama : Nur Khasanah S.ag

NIP : -

Tempat tanggal Lahir : Malang, 01 Agustus 1969

Alamat : Jl. Kolonel Sugiono 3B no.42 Rt.12 Rw.05
Mergosono Kedung Kandang, Malang

Jabatan di Sekolah : Kepala Sekolah

No.Telepon : 087859794006

Motto Hidup : “Apa yang ada kita terima dengan tawakal”

Malang, 06 Oktober 2018

LAMPIRAN BIODATA PEMBINA PRAMUKA
SD NAHDATUL ULAMA BAHRUL ULLUM MERGOSONO MALANG

Nama : Iemha Rohana Lailatul Lathiifa

NIP : -

Tempat tanggal Lahir : 20 Desember 1997

Alamat : Malang

Jabatan di Sekolah : Pembina Pramuka

No.Telepon : 085749941841

Motto Hidup : “Hidup itu berjuang”

Malang, 06 Oktober 2018

LAMPIRAN BIODATA SISWA

SD NAHDATUL ULAMA BAHRUL ULLUM MERGOSONO MALANG

Nama Siswa : Yaskia Putri Naira

Kelas : 1 (satu)

Tempat tanggal Lahir : Malang, 19 Januari 2012

Alamat : Jl. Kol. Sugiono VII RT 09 RW 02 Mergosono
Malang

Agama : Islam

Cita-Cita : Dokter

Malang, 13 Oktober 2018

LAMPIRAN BIODATA SISWA

SD NAHDATUL ULAMA BAHRUL ULLUM MERGOSONO MALANG

Nama Siswa : Nailatus Zahra

Kelas : 2 (dua)

Tempat tanggal Lahir : Malang, 14 Agustus 2012

Alamat : Jl. Kol. Sugiono VC/55 RT 05 RW 03 Mergosono
Malang

Agama : Islam

Cita-Cita : Dokter

Malang, 13 Oktober 2018

LAMPIRAN BIODATA SISWA

SD NAHDATUL ULAMA BAHRUL ULLUM MERGOSONO MALANG

Nama Siswa : Muhammad Iqbal Ramadhani

Kelas : 3 (tiga)

Tempat tanggal Lahir : Malang, 19 Januari 2010

Alamat : Jl. Kol. Sugiono VIIA/12 Rt 05 RW 02 Mergosono
Malang

Agama : Islam

Cita-Cita : Masinis

Malang, 13 Oktober 2018

LAMPIRAN BIODATA SISWA

SD NAHDATUL ULAMA BAHRUL ULLUM MERGOSONO MALANG

Nama Siswa : Al – Abi Fairuz

Kelas : 4 (empat)

Tempat tanggal Lahir : Malang, 20 Januari 2009

Alamat : Jl. KH. Hasyim Asyari Gg Delima Kauman RT 02
RW 04 Kepanjen Kab. Malang

Agama : Islam

Cita-Cita : Tentara

Malang, 13 Oktober 2018

LAMPIRAN BIODATA SISWA

SD NAHDATUL ULAMA BAHRUL ULLUM MERGOSONO MALANG

Nama Siswa : Muhammad Fathur Rohman

Kelas : 5 (lima)

Tempat tanggal Lahir : Malang, 17 September 2007

Alamat : JL. Kol. Sugiono IIIC/08 RT 10 RW 04 Mergosono
Malang

Agama : Islam

Cita-Cita : Angkatan laut

Malang, 13 Oktober 2018

LAMPIRAN BIODATA SISWA

SD NAHDATUL ULAMA BAHRUL ULLUM MERGOSONO MALANG

Nama Siswa : Farel Adinata

Kelas : 6 (enam)

Tempat tanggal Lahir : Malang, 04 Agustus 2007

Alamat : Jl. Kol. Sugiono V/17 RT 15 RW 03 Mergosono
Malang

Agama : Islam

Cita-Cita : Masinis

Malang, 13 Oktober 2018

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SD NAHDATUL ULAMA BAHRUL ULLUM MERGOSONO MALANG

Fokus Wawancara : Gambaran umum sekolah, kurikulum yang dipakai, pelaksanaan kegiatan pramuka.

Informan : Nur Khasanah

Hari/tanggal : Sabtu/ 06 Oktober 2018

Waktu : 12.47

Tempat : Kantor Kepala Sekolah SDNU Bahrul Ullum

DAFTAR PETANYAAN :

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang?

SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum yang berada di JL. Kolonel Sugiono didirikan pada tahun 1969, pada saat itu pengurus NU memberikan lahan untuk pengembangan kemaslahatan masyarakat. Dimana diawali dengan pembangunan panti asuhan yang bernama Sunangiri hingga sekarang. Setelah beberapa tahun panti asuhan sudah cukup banyak dihuni. Pengembangan bangunanpun ditambahkan dengan mendirikan sebuah lembaga instansi untuk menampung anak usia dini agar dapat belajar, yakni mendirikan Madrasah Ibtidaiyah hingga sekarang sudah berubah menjadi Sekolah dasar (SD).

2. Berapa jumlah guru dan karyawan SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang?

Untuk jumlah guru di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum sebanyak 12 orang dan 13 karyawan.

3. Berapa jumlah siswa SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang?

Jumlah siswa mulai dari kelas satu (1) hingga kelas enam (6) sebanyak 270 siswa.

4. Berapa jumlah rombel SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang?
Adapun rombel di sini ada 13, yang mana terdiri dari kelas 1 AB, kelas 2 ABC, kelas 3 AB, kelas 4 AB, kelas 5 AB dan kelas 6 AB.
5. Apa kurikulum yang diterapkan di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang?
Kurikulum yang kami gunakan adalah Kurikulum 2013, sebagai bentuk upaya penunjang kebutuhan siswa yang semakin lama membutuhkan bimbingan yang lebih. Sehingga dengan harapan penggunaan kurikulum 2013 ini dapat mewujudkan visi dan misi sekolah dengan sempurna.
6. Bagaimana komunikasi anda dengan pembina pramuka SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang?
Alhamdulillah baik, antara saya dan Pembina pramuka saling melengkapi dan saling bekerjasama untuk mengembangkan potensi siswa khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan setiap hari Sabtu.
7. Apakah kegiatan pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang?
Kegiatan pramuka disini bersifat wajib bagi seluruh siswa mulai kelas satu (1) hingga kelas enam (6) pada hari Sabtu, dalam kegiatan pramuka juga ada absen yang mana apabila siswa dengan sengaja tidak mengikuti akan di anggap tidak hadir dihari itu.
8. Bagaimana jadwal kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang ?
Seperti yang telah disepakati, kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari Sabtu, untuk kelas 1 dan 2 (siaga) dimulai dari pukul 10.00 – 10.45, untuk kelas 3 (siaga) dimulai dari pukul 11.00 – 11.45 yang kemudian dilanjutkan dengan jamaah sholat duhur. Sedangkan untuk kelas 4,5 dan 6 kegiatan pramuka dimulai setelah jamaah duhur bersama pada pukul 12.30 – 14.00.

9. Bagaimana persiapan kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang ?

Untuk persiapan kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum terlebih dahulu saya membentuk kordinator pramuka bersama guru-guru untuk membuat program pramuka dimana untuk membahas materi yang akan dibuat. Adapun materi yang disisipkan dalam kegiatan pramuka tidak jauh berbeda dari materi yang didapatkan siswa pada pembelajaran biasanya, hal ini dengan tujuan supaya kegiatan pramuka dapat menunjang dan menambah pengetahuan siswa. Selain itu saya mempersiapkan kegiatan pramuka dengan pembuatan Silabus pramuka dan RPP, dimana silabus dan RPP itu yang akan digunakan Pembina pramuka dalam mengajar kegiatan pramuka mulai kelas 1 sampai kelas 6.

10. Apakah dalam pelaksanaanya, guru menyisipkan pembelajaran dengan nilai karakter k-13?

Iya, terutama dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Agama. Dimana dalam pelaksanaan kegiatan pramuka guru menyisipkan materi yang juga didapatkan siswa dalam pembelajaran biasanya, seperti materi pancasila dan menyebutkan perilaku yang sesuai dengan pancasila pada kelas 1, 2, dan 3 (siaga). Membedakan perilaku baik dan buruk, peraturan – peraturan di sekitar, serta menunjukan perilaku terpuji. Pelajaran agama yang dapat menumbuh kembangkan siswa agar menjadi siswa yang selalu ingat akan perintah Allah dan menjahui laranganNya. Seperti materi keislaman mulai dari rukun Islam dan rukun Iman, menyebutkan tugas malaikat dan asmaul husna beserta artinya. Disini dengan harapan agar siswa mengetahui perilaku baik buruk yang menjadikan siswa agar selalu berbuat baik kepada sesamanya.

Untuk kelas 4, 5, dan 6 sudah mencakup dalam kode kehormatan pramuka “dasa darma”. Pengembangan dari dasa darma agar siswa bisa mengamalkan setiap isinya dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

11. Jika iya, bagaimana bentuk kegiatan tersebut?

Ketika kegiatan pramuka berlangsung saya selalu mengawasi dan memantaunya, Pembina pramuka menyampaikan materi yang sudah ada dalam Silabus dan RPP dengan benar. Penyampaian materi kelas 1, 2, dan 3 dilakukan di kelas, sedangkan kelas 4, 5 dan 6 dilakukan di kelas dan terkadang di luar kelas (lapangan).

12. Apa saja faktor yang mendukung dalam persiapan kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang ?

Adapun faktor pendukung dalam persiapan kegiatan ini yang pertama dari dorongan orang tua siswa yang mana mengharapkan anaknya bisa menjadi siswa teladan dan berbakti pada peraturan yang ada serta tak luput untuk selalu berbakti pada orang tua, menjadi anak yang baik, berani dan tidak mudah putus asa. Semisal adanya kegiatan persami (perkemahan Sabtu Minggu) dapat terlaksana karna adanya dorongan wali murid yang mempercayakan kegiatan pramuka bisa melatih anak untuk mandiri dan sebagainya.

Kedua dorongan guru, dimana disetiap materi dalam kegiatan pramuka berhubungan dengan materi yang disampaikan pada pelajaran biasanya. Hal ini secara tidak langsung juga membantu guru untuk memudahkan siswa dalam pemahaman terkait materi yang diberikan. Menjadi nilai plus bagi guru sendiri ketika materi yang akan diberikan terlebih dulu sudah diberikan oleh pembina pramuka, sehingga menjadikan siswa mudah paham dan mudah dalam menangkap pelajaran di kelas.

Ketiga yaitu komunikasi antar kepala sekolah dan pembina pramuka yang baik, sehingga ketika ada hal yang perlu ditangani bisa kami diskusikan agar bisa memperbaiki hal hal yang ada, dan yang keempat yakni semangat siswa dalam melaksanakan kegiatan pramuka, mereka sangat antusias tiap kali pelaksanaan pramuka berlangsung. Mungkin hal ini juga adanya kenyamanan antara siswa dengan pembina sehingga menjadikan siswa selalu senang dan antusias dalam kegiatan pramuka baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

13. Apa saja faktor yang menghambat dalam persiapan kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang ?

Adapun yang menjadi penghambat dalam persiapan kegiatan pramuka ini yang pertama oleh karakter anak yang berbeda antara satu dengan lainnya sehingga menjadikan penghambat dalam persiapan kegiatan pramuka, kedua kurangnya pemahaman terkait pentingnya kegiatan pramuka oleh sebagian wali murid sehingga menganggap bahwa pramuka tidak terlalu penting untuk diikuti, dan yang terakhir yaitu sarana prasarana yang menjadi faktor penghambat dalam persiapan kegiatan pramuka. Dimana masih belum memenuhi kebutuhan pramuka secara maksimal, semisal ketika pembina pramuka mengajarkan materi semaphore, yang ada pembina pramuka membawa semaphore sendiri dan sekolah masih belum memenuhinya.

**LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA PEMBINA PRAMUKA
SD NAHDATUL ULAMA BAHRUL ULLUM MERGOSONO MALANG**

Fokus Wawancara : Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pramuka.

Informan : Iemha Rohana Lailatul Lathiifa

Hari/tanggal : Sabtu/ 06 Oktober 2018

Waktu : 14.00

Tempat : Ruang Kelas 1 SDNY Bahrul Ullum

DAFTAR PETANYAAN :

1. Kapan kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang dilaksanakan?
Kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum dilaksanakn setiap hari Sabtu, dimulai dari pukul 10.00-13.30. Dimulainya kelas 1 dan kelas 2 kegiatan di kelas pukul 10.00 – 10.45, yang mana dilanjut oleh kelas 3 pada pukul 11.00 – 11.45 kegiatan pramuka di dalam kelas juga dan setelah ISHOMA kegiatan pramuka dilakukan oleh kelas penggalang 4, 5, dan 6 pukul 12.30 – 13.30 di dalam kelas dan lebih sering dilakukan di luar kelas (lapangan sekolah)
2. Siapa yang menjadi sasaran kegiatan pramuka berbasis k-13 revisi di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang ?
Yang menjadi sasaran kegiatan pramuka yaitu siswa kelas 1 sampai kelas 6. Karena dalam kegiatan pramuka kami memberikan materi yang tidak jauh berbeda dengan pelajaran mereka di kelas biasanya, sehingga menjadikan penunjang untuk siswa dalam memahami materi yang ada.
3. Apakah anda menggunakan silabus silabus kegiatan pramuka?
Iya, Pembina disini menggunakan silabus kegiatan pramuka dan kami memberikan materi sesuai dengan isi silabus yang sudah ada.
4. Apakah anda menggunakan RPP saat kegiatan pramuka ?

Begitu juga RPP, semua Pembina pramuka disini menggunakan RPP saat kegiatan pramuka agar pembelajaran kita sesuai dengan tujuan pembelajaran.

5. Bagaimana persiapan yang anda lakukan sebelum melaksanakan kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang ?

Persiapan yang saya lakukan sebelum melaksanakan kegiatan pramuka yaitu dengan melihat silabus dan RPP yang telah dibuat pihak sekolah, dari situ saya bisa mengetahui terkait materi apa yang akan saya berikan kepada siswa dan sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing siswa dari kelas 1 sampai kelas 6.

6. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang?

Materi yang diberikan para pembina pramuka disini sesuai dengan silabus dan RPP yang telah ada.

7. Apakah dalam pelaksanaan kegiatan pramuka, anda menyisipkan pembelajaran dengan nilai karakter k-13?

Iya, saya menyisipkan pembelajaran dengan karakter k-13 kepada siswa agar tujuan pembelajar dalam kegiatan pramuka selaras dengan yang diharapkan sekolah.

8. Jika iya, bagaimana bentuk kegiatan tersebut?

Adapun kegiatan pramuka yang dijadikan sebagai penunjang k-13, disini pembina memberikan materi yang sesuai dengan silabus. Adapun materi kelas 1, 2, dan 3 tidak lepas dari materi pancasila dan perilaku yang sesuai dengan sila ke 1 sampai sila ke 5. Adapun materi kelas penggalang 4, 5, dan 6 yang tidak lepas dari isi dasadarma, agar bisa menghasilkan output yang bagus selain hanya pemahaman kognitif siswa.

9. Apa saja faktor yang mendukung dalam persiapan kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang ?

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pramuka disini yang pertama yaitu komunikasi yang baik antar pembina dan kepala sekolah, berangkat dari

sini yang menjadikan tidak ada miskonsepsi antar materi yang diberikan kepada siswa, permasalahan dan kebutuhan siswa. Untuk factor pendukung yang kedua mungkin dukungan para guru semua siswa disini, guru disini begitu antusias dalam memantau kegiatan pramuka disini sehingga menjadikan siswa lebih aktif dan kondusif dalam kegiatan pramuka. Untuk pendukung yang ketiga yakni kerjasamanya pembina satu dengan pembina lainnya, disini terlihat kompak dari segi manapun, saling tukar pikiran jikalau ada kesulitan disetiap materi yang akan diberikan yang membutuhkan berbagai strategi dan metode sehingga siswa tidak merasa bosan dalam kegiatan pramuka. Untuk faktor pendukung yang terakhir yaitu semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka, jika siswa semangat secara tidak langsung pembina jauh lebih antusias dalam pelaksanaan kegiatan pramuka.

10. Apa saja faktor yang menghambat dalam persiapan kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang ?

Yang menjadi faktor penghambat dalam persiapan kegiatan pramuka disini yaitu oleh keberagaman karakter siswa dimana dalam hal ini pembina biasanya merasa kesulitan dalam menghadapi dan menertibkan mereka di setiap kegiatan pramuka. Hingga keberagaman kognitif siswa dimana para pembina harus menyamakan mereka sehingga materi yang disampaikan menemukan pemahaman yang sama. Untuk faktor selanjutnya yaitu kurangnya jumlah pembina pramuka, sehingga seringkali ketika para pembina ada yang tidak bisa datang ke sekolah dan tidak mendapatkan pengganti, pembina akan kewalahan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka. Terlebih dalam pelaksanaan kegiatan pramuka siswa penggalang kelas 4, 5, dan 6 ketika di lapangan. Faktor yang terakhir mungkin sudah tidak menjadi sesuatu yang baru dalam kegiatan ini, yaitu sarana prasarana yang belum tercukupi dengan baik.

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA SISWA
SD NAHDATUL ULAMA BAHRUL ULLUM MERGOSONO MALANG

Fokus Wawancara : Pelaksanaan kegiatan pramuka berbasis kurikulum 2013 revisi

Informan :

Hari/tanggal :

Waktu :

Tempat :

DAFTAR PETANYAAN :

1. Apakah anda suka mengikuti kegiatan pramuka?
2. Kapan biasanya dilakukan kegiatan pramuka SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang ?
3. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang ?
4. Apakah anda senang pada saat melakukan kegiatan pramuka di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang ?
5. Apa saja materi yang anda dapatkan selama kegiatan pramuka dilaksanakan di SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang ?
6. Apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran pramuka?

SILABUS PRAMUKA PENGALANG
SD NAHDATUL ULAMA BAHROL ULUM MERGOSONO, MALANG

Unit Satuan : SD Nahdatul Ulama Bahrol Ulum
Tingkat/Kelas : Penggalang

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Standar	Kegiatan Belajar (KBW)	Standar Penilaian	Alokasi Waktu	Alat/bahan & sumber belajar
1. Taat beribadah sesuai agama dan kepercayaan, dan mampu hidup rukun dalam keberagaman tanpa ada-nya diskriminasi.	1. Dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan atas kemauan sendiri dan mengetahui adanya perbedaan keyakinan	Pemberian penggunaan pengamatan kepada Orang Tua, akan kebiasaan puera/puterinya menjalankan ibadah di rumah	Selalu taat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi ataupun berjamaah		Penilaian Proses dan Hasil	35 Menit	Panduan SKU, Buku Boy Man
		Tahu sebutan nama pemimpin umat dari setiap golongan agama			Penilaian Proses dan hasil	35 Menit	Buku Boy Man
		Menyebutkan Hari	Dapat mengetahui dan			35 Menit	Panduan

		libur Nasional ke- agamaan di Indonesia, sesuai golongan Agamanya	dapat menjelaskan agamaan hari besar agamaan			SKU, Buku Boy Man
		Dapat menggambarkan lambang/ikon dari setiap agama di Indonesia	Dapat menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia serta nama tempat ibadahnya.			35 Menit Panduan SKU, Buku Boy Man
		Dapat melakukan sholat berjamaah;	Untuk pengisian pencapaian mata SKU Kegamaan ini, diisikan untuk dilakukan oleh Pengimpin Umat dari golongan agamanya masing-masing-2			Panduan SKU, Buku Boy Man
		Dapat menghafal 5 (lima) macam doa harian dan hafal 5 (lima) surat – surat pendek.		Penilaian Praktek dan Hasil		Panduan SKU, Buku Boy Man
1. Dapat mengelola emosi dan perasaannya untuk kestabilan dirinya	1. Mengenal dan menerima berbagai perasaan serta	Dapat menjelaskan macam-macam Emosi di depan Regunya	Dapat menjelaskan tentang Emosi	Penilaian Proses dan Hasil		Panduan SKU, Buku Boy Man

	emosi.							
		Dapat menjelaskan penyebab emosi di depan regunya						Panduan SKU,
	1. Mengenal dan menerima emosi	Dapat memahami pendapat orang lain dalam pertemuan regu				Penilaian Proses dan Hasil		Panduan SKU, Buku Boy Man
		Dapat menyampaikan pendapat dengan benar dalam suatu pertemuan Penggalang						Panduan SKU, Buku Boy Man
1. Mampu menerima dan mendorong orang lain untuk memati norma norma dan nilai-nilai yang berada di masyarakat lingkungannya.	1. Menerima dan mematuhi peraturan yang diciptakan masyarakat dengan rasa tanggung jawab.	Dapat menyebutkan minimal 5 manfaat penghijauan	Dapat mengetahui dan menjelaskan manfaat dari penghijauan	Bertanya jawab dan Merangkum	Penilaian Proses dan hasil			Panduan SKU, Buku Boy Man
		Dapat menyebutkan fungsi dan manfaat dari Pohon dan tetumbuhan						Panduan SKU,
		Telah mengetahui dan memahami tentang	Dapat mengetahui dan memahami tentang					Panduan SKU, Buku

	hak perlindungan anak	hak perlindungan anak.					Boy Man
	Dapat menunjukkan bukti fisik ikut serta perkemahan di gugusdepannya atau kwarir	Ikut serta dalam kegiatan Perkemahan Penggalang minimal 2 hari, sesuai dengan standar perkemahan					Panduan SKU, Buku Boy Man
	Membuat laporan mengikuti Perkemahan						Panduan SKU, Buku Boy Man
	Dapat menyebutkan tandatanda pengenal umum dalam Gerakan Pramuka	Dapat menyebutkan tanda- tanda pengenal Gerakan Pramuka sesuai dengan golongan dan tingkatannya					Panduan SKU, Buku Boy Man
	Dapat menunjukkan penempatan tanda- tanda pengenal pada baju seragam Pramuka sesuai golongannya						Panduan SKU, Buku Boy Man
	Dapat menyebutkan nama dan alamat tinggal pejabat RT hingga Lurah yang ditunjukkan dengan	Mengetahui nama ketua RT hingga Lurah, Camat dan tokoh masyarakat atau					Panduan SKU, Buku Boy Man

			landa tangan dan stempel	setingkannya di tempat tinggalnya.					
			o Dapat menyebutkan tokoh masyarakat ditempat tinggalnya						Panduan SKU, Buku Boy Man
			o Dapat menuliskan Tri Satya golongan Penggalang pada secarik kertas	Dapat mengetahui dan menyebutkan Kode Kehormatan Pramuka Penggalang					
			o Dapat menunjukkan sikap yang benar pada saat pengucapan Tri Satya			Penilaian Proses			Panduan SKU, Buku Boy Man
			o Dapat menuliskan Dasa Darma Pramuka pada secarik Kertas			Penilaian Proses			Panduan SKU, Buku Boy Man
			o Dapat menunjukkan presensi kehadiran selama 8 kali berturut-turut	Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan Penggalang sekurangkuangnya 8 kali latihan berturut					Panduan SKU, Buku Boy Man

			turut				
		o Dapat menyebutkan: kepada siapa saja pemberian Salam/hormat Pramuka	Tahu tentang : a. Salam Pramuka b. Motto c. arti Lambang Gerakan Pramuka.				Panduan Penyelesaian SKU dan Boy Men
		o Dapat menyebutkan Motto Gerakan Pramuka					Panduan SKU, Buku Boy Man
		o Dapat menggambar lambang Gerakan Pramuka					Panduan SKU, Buku Boy Man
		o Tahu Pencipta Lambang Gerakan Pramuka					Panduan SKU, Buku Boy Man
		o Tahu macam-macam ukuran dan penempatan kegunaan bendera merah putih	Dapat menjelaskan sejarah dan kiasan warna serta cara menggunakan bendera merah putih				Panduan SKU, Buku Boy Man
		o Tahu cara menaikkan dan Menurunkan bendera 1/2 tiang		Mandiri dalam Tiang setiap pekerjaan	Cara praktek Bendera		Buku Panduan Lengkap

		◦ Dapat menyanyikan 2 lagu wajib Nasional dan 1 lagu daerah nusantara					
		◦ Dapat menyebutkan dimana saja penggunaan lambang Indonesia	Dapat menjelaskan tentang lambang Negara RI				
		◦ Tahu lambang-lambang 5 (lima) dasar Pancasila					
		◦ Tahu penempatan lambanglambang tersebut pada pertasi Burung Garuda					
		◦ Pemberian penguasan Pengamatan kepada Orang Tua, akan kebiasaan putera/puterinya di rumah dalam menggunakan Bahasa Indonesia	Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				
		◦ Memiliki Buku Tabungan Individu maupun Regu	Telah menabung secara rutin dan setia membayar uang iuran				

			untuk regunya yang diperoleh dari usahanya sendiri					
		o Dapat menjelaskan fungsi menabung						
1. Mampu menganalisis situasi dan menyikapinya serta mengaplikasikan iptek, dan keterampilan kepramukaan secara kreatif dan inovatif.	1. Memahami pentingnya perkembangan iptek, dan keterampilan kepramukaan	o Dapat menyebutkan peralatan yang masuk kategori teknologi modern dan manfaatnya contoh Komputer dan telepon seluler	Dapat menyebutkan dan menjelaskan manfaat sedikinya 2 jenis alat teknologi informasi modern					
		o Dapat memilih golongan sampah basah dan kering	Dapat mengenal dan memilih sampah					
		o Dapat menyebutkan 3 langkah pengelolaan sampah di rumah tangga						
		o Dapat menyebutkan sampah organik mudah busuk						
		o Dapat menyebutkan sampah anorganik						

			tidak mudah busuk						
			o Dapat menyebutkan 3 macam jenis penjerihan air	Dapat menjelaskan teknik penjerihan air					
			o Dapat menyebutkan minimal 5 Teknik Penyarangan air						
			o Dapat membuat simpulsimpul	Dapat membuat dan menggunakan simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, simpul tiang, simpul pangkal dan dapat menyusut tali, membuat ikatan serta menyambung dua tongkat					
			o Dapat mengikat 3 (tiga) batang tongkat pramuka menjadi satu bagian						
			o Dapat menyambung 2 (dua) utas tali sesuai dengan fungsi dan gunanya						

		menggunakan kompas						
		Dapat menyebutkan macammacam sandi	Mengenal macam-macam sandi, isyarat morse dan semaphore					
		Dapat menunjukkan perbedaan bendera semaphore dan Morse						
		Tahu ukuran bendera semaphore dan morse						
		Dapat menunjukkan sikap yang benar ketika mengirim dan menerima berita						
1. Mampu menjelaskan perbedaan antara pertumbuhan dan perkembangan tubuh (fisik dan	1. Memiliki pengetahuan membentuk tubuh yang	Selalu menggunakan seragam Pramuka yang bersih dan rapih serta sesuai dengan	Selalu berpakaian rapi, memelihara dan kebersihan diri serta lingkungannya					

			untuk regunya yang diperoleh dari usahanya sendiri					
		o Dapat menjelaskan fungsi menabung						
1. Mampu menganalisis situasi dan menyikapinya sertamengaplikasikan iptek, danketampilan kepramukaan secara kreatif dan inovatif.	1. Memahami pentingnya perkembangan iptek, danketrampilan kepramukaan	o Dapat menyebutkan peralatan yang masuk kategori teknologi modern dan manfaatnya contoh Komputer dan telpon seluler	Dapat menyebutkan dan menjelaskan manfaat sedikinya 2 jenis alat teknologi informasi modern					
		o Dapat menilai golongan sampah basah dan kering	Dapat mengenal dan menilai sampah					
		o Dapat menyebutkan 3 langkah pengelolaan sampah di rumah tangga						
		o Dapat menyebutkan sampah organik mudah busuk						
		o Dapat menyebutkan sampah anorganik						

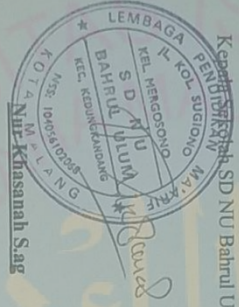
			◦ Dapat menjelaskan fungsi dari masing-masing simpul					
			◦ Dapat menyebutkan jumlah ikatan yang diketahui					
			◦ Dapat menyebut 16 arah mata angin dan besaran derajatnya dengan kompas	Dapat menjelaskan kompas, menaksir tinggi dan lebar	Cara praktek Kompas			
			◦ Tahu dan dapat menyebut jenis-jenis kompas					
			◦ Dapat menjelaskan alasan Jarum magnet kompas selalu ke arah Utara					
			◦ Dapat melakukan kegiatan menaksir tinggi pohon dan lebar sungai					
			◦ Dapat menunjukkan arah mata angin tanpa					

			terhadap satu sama lain merupakan sikap...				
			a. Sikap eksklusif b. Sikap terbuka c. Sikap optimis ; d. Sikap inklusif				
		Rajin melakukan aktifitas fisik tiap hari setidaknya 30 menit dan dapat menunjukkan buktinya	Selalu melakukan aktifitas fisik tiap hari setidaknya 30 menit				

Megetahui :

Pembina Pramuka

Kepala Sekolah SD NU Bahrul Ulum



Iemba Rohana Lailatul Lathifa

Nur Khasanah Sag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBINAAN (RPP) PRAMUKA SIAGA

Nama Sekolah : SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum
Mata Pelajaran : Kepramukaan (Siaga)
Alokasi Waktu : 2 x 60 menit
Standar Kompetensi : Memahami pancasila
Kompetensi Dasar : 1. Menyebutkan perilaku pancasila sesuai dengan sila 1 - 5
2. Membedakan perilaku pancasila

Indikator :

1. Siswa menyebutkan isi pancasila sila
2. Siswa menyebutkan perilaku sesuai dengan sila pancasila

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami isi isi perilaku sesuai dengan sila 1 – 5
2. Siswa dapat menyebutkan perilaku sesuai dengan sila pancasila

B. Materi Ajar

MEMAHAMI PANCASILA

Pancasila sebagai dasar Negara yang terbungkus dari lima sila, yakni :

1. Ketuhanan yang maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradap
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat lenijaksanaan dama permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluru rakyat Indonesia

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (Waktu: 30 menit)
 - a. Upacara siaga
 - b. Presensi
2. Kegiatan inti (Waktu: 60 menit)
 - a. Pembina menjelaskan tentang pancasila sebagai dasar Negara
 - b. Pembina menyebutkan isi pancasila dan diikuti oleh siswa
 - c. Pembina dan siswa bersama-sama menyebutkan pancasila
 - d. Pembina menjelaskan lambang pancasila
 - e. Pembina menjelaskan perilaku – perilaku pancasila 1 sampai 5

Istirahat (Waktu : 15 menit)
4. Kegiatan akhir (Waktu : 45 menit)
 - a. Pembina mengecek mengulang sedikit materi yang telah disampaikan
 - b. Pembina menyimpulkan materi
 - c. Upacara penutupan

E. Sumber Belajar

1. Buku materi
2. Buku saku.

Malang, 10 Oktober 2018

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Nur Khasanah S.ag

Pembina Pramuka

Iemha Rohana Lailatul Lathiifa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBINAAN (RPP) PRAMUKA SIAGA

Nama Sekolah : SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum
Mata Pelajaran : Kepramukaan (Siaga)
Alokasi Waktu : 2 x 60 menit
Standar Kompetensi : Memahami perilaku baik dan buruk
Kompetensi Dasar : 1. Menyebutkan perilaku baik dan buruk
2. Membedakan perilaku baik dan buruk

Indikator :

1. Siswa menyebutkan perilaku baik dan buruk
2. Siswa Membedakan perilaku baik dan buruk

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami isi isi perilaku sesuai dengan sila 1 – 5
2. Siswa dapat menyebutkan perilaku sesuai dengan sila pancasila

B. Materi Ajar

MEMAHAMI PERILAKU BAIK DAN BURUK

Perilaku baik adalah sesuatu kegiatan yang tidak merugikan orang lain dan kita lakukan dengan tanpa pamrih. Adapun contoh perilaku baik:

- Tidak membedakan teman
- Tidak merendahkan orang lain, suka membantu sesama
- Menolong teman yang sedang kesusahan

Perilaku Buruk seperti :

- Membeda bedakan teman
- Suka merendahkan orang lain
- Berbohong

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (Waktu: 30 menit)
 - a. Upacara siaga
 - b. Presensi
2. Kegiatan inti (Waktu: 60 menit)
 - a. Pembina menjelaskan tentang perilaku baik dan buruk
 - b. Pembina menyebutkan perilaku baik dan buruk

Istirahat (Waktu : 15 menit)
3. Kegiatan akhir (Waktu : 45 menit)
 - a. Pembina mengecek mengulang sedikit materi yang telah disampaikan
 - b. Pembina menyimpulkan materi
 - c. Upacara penutupan

E. Sumber Belajar

1. Buku materi
2. Buku saku.

Malang, 23 Oktober 2018

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Nur Khoirah S.ag

Pembina Pramuka

Iemha Rohana Lailatul Lathiiifa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBINAAN (RPP) PRAMUKA SIAGA

Nama Sekolah : SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum
Mata Pelajaran : Kepramukaan (Siaga)
Alokasi Waktu : 2 x 60 menit
Standar Kompetensi : Peraturan di lingkungan
Kompetensi Dasar : 1. Menyebutkan peraturan yang ada di lingkungan
2. menyebutkan tujuan adanya peraturan di lingkungan

Indikator :

1. Siswa menyebutkan peraturan yang ada di lingkungan
2. Siswa menyebutkan tujuan adanya peraturan di lingkungan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan peraturan yang ada di lingkungan
2. Siswa dapat menyebutkan tujuan adanya peraturan di lingkungan

B. Materi Ajar

MEMAHAMI PERILAKU BAIK DAN BURUK

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (Waktu: 30 menit)
 - a. Upacara siaga
 - b. Presensi

2. Kegiatan inti (Waktu: 60 menit)

- a. Pembina menjelaskan tentang peraturan di lingkungan
- b. Pembina menyebutkan tujuan adanya peraturan di lingkungan

Istirahat (Waktu : 15 menit)

3. Kegiatan akhir (Waktu : 45 menit)

- a. Pembina mengecek mengulang sedikit materi yang telah disampaikan
- b. Pembina menyimpulkan materi
- c. Upacara penutupan

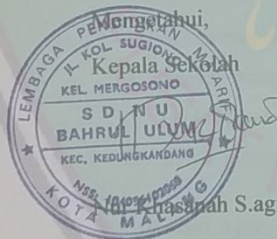
E. Sumber Belajar

1. Buku materi
2. Buku saku.

Malang, 30 Oktober 2018

Pembina Pramuka

Iemha Rohana Lailatul Lathiiifa



RENCANA PELAKSANAAN PEMBINAAN (RPP) PRAMUKA PENGGALANG

Nama Sekolah : SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum
Mata Pelajaran : Kepramukaan (Penggalang)
Alokasi Waktu : 2 x 60 menit
Standar Kompetensi : Memahami pengertian dan pengamalan Tri satya dan Dasa darma.
Kompetensi Dasar : 1. Menjelaskan Tri satya
2. Menjelaskan Dasa Darma

Indikator :

1. Siswa dapat menyebutkan isi Tri Satya.
2. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh pengamalan tri satya dan dasa darma dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa dapat menyebutkan perbuatan-perbuatan yang melanggar tri satya dan dasa darma

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa memahami isi tri satya dan dasa dharma.
2. Siswa menyebutkan contoh-contoh pengamalan tri satya dan dasa dharma dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa menyebutkan perbuatan-perbuatan yang melanggar tri satya dan dasa darma.

B. Materi Ajar

KODE KEHORMATAN GERAKAN PRAMUKA

Kode kehormatan di kalangan Gerakan Pramuka, terdiri atas janji (satya) yang berupa Trisatya dan ketentuan moral (darma) berupa Dasa Dharma.

TRISATYA

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan mengamalkan Pancasila.
2. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
3. Menepati Dasa dharma.

DASA DARMA

Di dalam Dasa Darma, ada banyak sikap hidup sehari-hari, seperti:

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - a. Menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaannya masing-masing
 - b. Patuh dan berbakti kepada orangtua
 - c. Sayang kepada saudara, dsb.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
 - a. Menjaga kebersihan lingkungan
 - b. Ikut menjaga kelestarian lingkungan
 - c. Membantu fakir miskin, anak terlantar, dan orang tua, dsb.
3. Patriot yang sopan dan kesatria.
 - a. Mengikuti upacara bendera
 - b. Ikut serta dalam bela Negara
 - c. Belajar di sekolah dengan baik, dsb.
4. Patuh dan suka bermusyawarah
 - a. Patuh kepada orang tua, guru, dan pembina.
 - b. Berusaha mufakat dalam musyawarah

- c. Tidak mengambil keputusan yang tergesa-gesa tanpa bermusyawarah, dsb.
- 5. Relatolong dan tabah
 - a. Berusaha menolong orang yang terkena musibah
 - b. Tabah dalam menghadapi musibah dan kesulitan
 - c. Tidak banyak mengeluh dan tak mudah putus asa, dsb.
- 6. Rajin, terampil dan gembira.
 - a. Selalu hadir dalam pelatihan pramuka
 - b. Dapat membuat berbagai macam kerajinan
 - c. Selalu riang gembira dalam setiap melakukan kegiatan atau pekerjaan tersebut.
- 7. Hemat, cermat dan bersahaja.
 - a. Tidak boros dan bersikap hidup mewah
 - b. Teliti dalam melakukan sesuatu
 - c. Bersikap hidup sederhana, tidak berlebih-lebihan, dsb.
- 8. Disiplin berani dan setia
 - a. Selalu menepati waktu yang ditentukan
 - b. Mendahulukan kewajiban dari pada hak
 - c. Tidak pernah ragu-ragu dalam bertindak, dsb.
- 9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
 - a. Menjalankan segala sesuatu dengan sikap bersungguh-sungguh
 - b. Tidak pernah mengecewakan orang lain
 - c. Bertanggung jawab dalam setiap tindakan, dsb.
- 10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.
 - a. Berusaha untuk berkata baik dan benar dan tidak pernah berbohong

- b. Tidak pernah menyusahkan atau mengganggu orang lain.
- c. Berbuat baik kepada orang tua, dsb.

Kode Kehormatan Pramuka terdiri atas :

- a. **SATYA PRAMUKA**, merupakan janji yang diucapkan secara sukarela oleh seorang calon anggota Gerakan Pramuka setelah memenuhi persyaratan keanggotaannya.
- b. **DARMA PRAMUKA**, adalah alat proses pendidikan diri yang progresif untuk mengembangkan budi pekerti luhur juga sebagai landasan gerak Gerakan Pramuka untuk mencapai tujuan pendidikan melalui Kepramukaan yang kegiatan mendorong Pramuka manunggal dengan masyarakat, bersikap demokratis, saling menghormati, memiliki rasa kebersamaan dan kegotong royong.

Kode kehormatan Gerakan Pramuka untuk masing-masing golongan usia itu berbeda-beda disesuaikan dengan perkembangan rohani dan jasmani masing-masing golongan anggota gerakan Pramuka, yaitu:

1. Siaga (7-10 tahun)	: janji	→	DWI SATYA
	: Darma	→	DWI DARMA
2. Penggalang (11-15 tahun)	: janji	→	TRI SATYA
	: Darma	→	DASA DARMA
3. Penegak (16-20 tahun)	: janji	→	TRI SATYA
	: Darma	→	DASA DARMA
4. Pandega (21-25 tahun)	: janji	→	TRI SATYA
	: Darma	→	DASA DARMA
5. Anggota Dewasa	: janji	→	TRI SATYA
	: Darma	→	DASA DARMA

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (Waktu: 30 menit)
 - a. Upacara penggalang
 - b. Presensi
2. Kegiatan inti (Waktu: 60 menit)
 - a. Pembina menjelaskan tentang tri satya dan dasa dharma
 - b. Pembina menyebutkan isi tri satya dan dasa dharma
 - c. Pembina dan siswa bersama-sama menyebutkan contoh-contoh pengamalan tri satya dan dasa dharma
 - d. Pembina menginstruksikan kepada siswa untuk menghafalkan tri satya dan dasa dharma

Istirahat (Waktu : 15 menit)
4. Kegiatan akhir (Waktu : 45 menit)
 - a. Pembina mengecek hafalan siswa dengan cara siswa mengucapkan tri satya dan dasa dharma tanpa melihat teks
 - b. Pembina menyimpulkan materi
 - c. Upacara penutupan

E. Sumber Belajar

1. Buku materi Bina Satuan 2013
2. Buku saku.

F. Penilaian

Bentuk instrumen: SOAL

1. Sebutkan janji tri satya yang ke tiga!
2. Sebutkan dasa dharma yang ke enam!
3. Sebutkan contoh-contoh pengamalan dasa dharma yang ke enam dalam kehidupan sehari-hari!
4. Sebutkan perbuatan-perbuatan yang melanggar tri satya!
5. Usia berapakah golongan penggalang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani masing-masing anggota gerakan pramuka!

KUNCI JAWAB

1. Menepati dasa dharma
2. Rajin, terampil dan gembira
3. selalu hadir dalam latihan pramuka, dapat membuat berbagai macam kerajinan, selalu gembira setiap melakukan kegiatan
4. tidak melaksanakan ibadah shalat, malas tidak mau belajar, tidak mau menolong orang lain, dll.
5. Usia anggota penggalang 11-15 tahun

Malang, 10 Oktober 2018

Pembina Pramuka

Iemha Rohana Lailatul Lathiiifa



Nur Hasanah S.ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBINAAN (RPP) PRAMUKA PENGKALANG

Nama Sekolah : SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum
Mata Pelajaran : Kepramukaan (penggalang)
Alokasi Waktu : 2 x 60 menit
Standar Kompetensi : Mengetahui peraturan baris-berbaris (PBB)
Kompetensi Dasar : Mengetahui dan menerapkan kedisiplinan dalam PBB

Indikator

1. siswa mengetahui pentingnya PBB dalam gerakan pramuka
2. siswa tahu dan paham dengan macam-macam aba-aba yang ada dalam gerakan pramuka
3. siswa selain mengenal aba-aba siswa juga tahu bentuk-bentuk barisan dan siswa dapat mempraktikannya

A. Tujuan Pembelajaran

1. Pembina menjelaskan pentingnya PBB dalam pramuka
2. Pembina memperkenalkan aba-aba dalam PBB
3. Pembina mengajarkan bentuk-bentuk barisan dan pelaksanaannya

B. Materi Ajar

PERATURAN BARIS BERBARIS (P.B.B)

Peraturan Baris Berbaris yang digunakan di lingkungan Pramuka ada dua macam yakni Baris berbaris menggunakan tongkat dan tanpa tongkat. Untuk baris berbaris menggunakan tongkat memiliki tata cara tersendiri di lingkungan Pramuka. Adapun baris berbaris tanpa menggunakan tongkat mengikuti tata cara yang telah diatur dalam Peraturan Baris Berbaris milik TNI/POLRI .

Gerakan berjalan dengan panjang tempo dan macam langkah

Macam langkah	Panjangnya	Tempo
1. Langkah biasa	65cm	120 tiap menit
2. Langkah tegap	65cm	120 tiap menit
3. Langkah perlahan	40cm	30 tiap menit
4. Langkah kesamping	40cm	70 tiap menit
5. Langkah ke belakang	40cm	70 tiap menit
6. Langkah ke depan	60cm	70 tiap menit
7. Langkah di waktu lari	80cm	

Beberapa Contoh Bentuk-Bentuk Barisan

1). Berderet

1. Berdiri tegap
2. Kedua lengan tangan di samping badan
3. Kedua kaki rapat
4. Pandangan lurus ke depan
5. Rentangkan atau bentangkan kedua lengan tangan di samping badan setinggi bahu

2). Lingkaran Besar

1. Berdiri tegap
2. Kedua lengan tangan di samping badan
3. Kedua kaki rapat
4. Pandangan lurus ke depan
5. Gerakan kedua lengan tangan ke atas, jari-jari lengan tangan di atas kepala atau membentuk lingkaran dengan kedua lengan tangan.

3). Lingkaran Kecil

1. Berdiri tegap
2. Kedua lengan tangan di samping badan
3. Kedua kaki rapat
4. Pandangan lurus ke depan
5. Kedua ujung jari telunjuk dan ibu jari dipertemukan di atas kepala.

4). Setengah Lingkaran

1. Berdiri tegap
2. Kedua lengan tangan di samping badan
3. Kedua kaki rapat
4. Pandangan lurus ke depan
5. Kedua lengan digerakkan di samping badan ke depan (dimuka badan).

5). Angkare

1. Berdiri tegap
2. Kedua lengan tangan di samping badan
3. Kedua kaki rapat
4. Pandangan lurus ke depan
5. Kedua telapak tangan mengepal dan ditegakkan ke atas sebatas siku.

6). Perlombaan

1. Berdiri tegap
2. Kedua lengan tangan di samping badan
3. Kedua kaki rapat
4. Pandangan lurus ke depan
5. Kedua tangan mengepal lurus ke depan.

7). Barisan Berbanjar

1. Berdiri tegap
2. Kedua lengan tangan di samping badan
3. Kedua kaki rapat
4. Pandangan lurus ke depan
5. Tangan kanan mengepal kedepan, tangan kiri ditegakkan ke atas setinggi siku menunjukkan banjar yang ditentukan.

8). Barisan Bersaf

1. Berdiri tegap
2. Kedua lengan tangan di samping badan

DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum
Mergosono Malang**



**Wawancara dengan Pembina Pramuka SD Nahdatul Ulama Bahrul Ulum
Mergosono Malang**





Wawancara dengan Siswa Anggota Gerakan Pramuka



Kegiatan Pramuka SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang



Kegiatan Pramuka SD Nahdatul Ulama Bahrul Ullum Mergosono Malang

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Nur Li'ilatus jannah
NIM : 15140053
TTL : Sidoarjo, 07 September 1996
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl.Kemuning 01 Suko Legok RT.16 Rw.05 Sukodono -
Sidoarjo
No HP : 081252457078
Email : nurliilatusjannah@gmail.com
Riwayat Pendidikan : RA Muslimat Sukodono Sidoarjo
SDN Suko Sukodono Sidoarjo
MTsN Rejoso Peterongan 1 Darul Ulum Jombang
MA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

Malang, 26 April 2019
Mahasiswa

Nur Li'ilatus Jannah